

**PERAN KKG DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
GURU PJOK SD NEGERI DI KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
Muhammad Izaz Rais  
16604224028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PERAN KKG DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PJOK SD NEGERI DI KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun oleh:

Muhammad Izaz Rais  
NIM. 16604224028

Telah memenuhi syarat dan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 29 Mei 2020

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19720904 200112 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Izaz Rais

NIM : 16604224028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Peran KKG Dalam Pengembangan Kompetensi Guru  
PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon  
Progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang yang saya ketahui tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai contoh kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim .

Yogyakarta, 29 Mei 2020  
Yang Menyatakan,



Muhammad Izaz Rais  
NIM. 16604224028

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PERAN KKG DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU  
PJOK SD NEGERI DI KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN  
KULON PROGO**

Disusun oleh:

Muhammad Izaz Rais  
NIM. 16604224028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 29 Mei 2020

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		8 - 06 - 2020
Dr. Subagyo, M.Pd. Sekertaris		8 - 06 - 2020
Drs. F. Suharjana M.Pd. Penguji Utama		5 - 06 - 2020

Yogyakarta,.....

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 19650301 199001 1 001

## **MOTTO**

1. Lakukan dan kerjakan yang menjadi kewajibanmu dengan ikhlas maka hal luar biasa akan mengikuti (penulis).
2. *I Walk Slowly, but I never walk backward* (Abraham Lincoln).
3. Bersyukurlah maka banyak nikmat yang akan kamu dapatkan (Surah Ibrahim: 7).

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan TAS ini kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan segalanya dan berusaha agar anaknya tetap melanjutkan kuliah yaitu, bapak Jarot Wirawan dan ibu Erna Floretta cinta yang beliau berikan tidak pernah kurang semoga saya dapat membalasa kebaikan kedua orang tua saya meskipun tidak akan pernah cukup untuk mengganti kasih sayang mereka

# **PERAN KKG DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PJOK SD NEGERI DI KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

oleh  
Muhammad Izaz Rais  
NIM. 16604224028

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar peran KKG dalam pengembangan kompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon progo.

Desain atau jenis penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif kuantitatif dengan metode yaitu survei. Populasi atau responden yang digunakan sebanyak 25 orang atau keseluruhan guru PJOK di Kecamatan Sentolo. Instrumen yang digunakan angket dengan model tertutup. Hasil dari 30 pernyataan dinyatakan gugur dua butir sehingga pernyataan yang valid tersisa 28 butir. Untuk teknik analisa data menggunakan deskriptif dengan persentase

Dari hasil analisa data, mengenai pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat terlihat bahwa peran KKG dalam pengembangan kompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo untuk klasifikasi “baik Sekali” 2 guru atau sebesar 8 %, klasifikasi “Baik” 7 Guru atau sebesar 28%, klasifikasi “sedang” 4 guru atau sebesar 16%, klasifikasi “kurang” 12 guru atau sebesar 48% dan klasifikasi “Kurang Sekali” tidak ada atau sebesar 0%

**Kata Kunci:** *Peran KKG, Pengembangan Kompetensi dan Guru PJOK.*

**ROLE ACTIVITIES TWG COMPETENCE DEVELOPMENT  
OF ELEMENTARY SCHOOLS PHYSICAL EDUCATION  
TEACHERS IN THE SENTOLO SUBDISTRICT KULON  
PROGO REGENCY**

By:  
Muhammad Izaz Rais  
NIM. 16604224028

***ABSTRACT***

This study objectives to determine how massive TWG in competence improvement of bodily training instructors public basic schools in the District Sentolo.

Research kind is descriptive quantitative lookup with survey method. The wide variety of the populace used 25 respondents. The records collection approach using the enclosed questionnaire. Results from 30 assertion disqualified two grains so that there is a legitimate statement of 28 grains. Data have been analyzed the usage of descriptive analysis of percentage.

Based on the analysis of data, trying out consequences of research and dialogue can be viewed that the function of TWG in competence improvement of bodily education teachers public basic schools in the District Sentolo to the category of "excellent" via 8% (2 teachers) category of "Good" through 28% (7 teachers) the category of "medium" by using 16% (4 teachers), the class of "less" by 48% (12 teachers) and the category "less than all" of 0 % (0 of teachers).

**Keywords:** *TWG Role, Competence Development, Physical Education*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan judul “Peran KKG Dalam Pengembangan Kompetensi Guru PJOK SD Negeri Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo” yang merupakan syarat dalam penyelesaian Program Sarjana (S1) pada Program sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

Tentu dalam penyelesaian atau penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan juga rintangan bagi penulis namun pada akhirnya berkat adanya bantuan dari berbagai pihak baik itu moral ataupun spiritual. Untuk itu di kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS dan Validator instrument penelitian serta Ketua Penguji yang sudah memberikan masukan, semangat, bimbingan, dan arahan selama penyusunan skripsi ini
2. Bapak Drs. Fredericus Suharjana, M.Pd. dan Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku penguji utama dan sekretaris penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan secara teliti terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M .Kes., AIFO., dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Koordinator Program Studi PGSD Penjas serta dosen dan staff lainnya yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam pengerjaan TAS ini sampai dengan selesai.

4. Bapak Prof. Dr. Sumaryant, M.Kes., selaku dekan Fakultas Ilmu keolahragaan UNY yang sudah memberikan persetujuan dan pengesahan dalam TAS ini
5. Bapak Akhiyadi, S.Pd., selaku ketua KKG PJOK di Kecamatan Sentolo yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam penelitian TAS ini
6. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian TAS ini yang tidak bias disebutkan dalam penyusunan TAS ini.

Demikian, semoga semua bantuan yang diberikan semua pihak menjadi suatu pahala yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 Mei 2020  
Penulis



Muhammad Izaz Rais  
NIM 16604224028

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB 1** PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II** KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Peran .....	7
2. Profesionalisme Guru .....	8
3. Kompetensi Guru .....	9
4. Hakikat Guru PJOK.....	14
5. Hakikat Kelompok Kerja Guru (KKG).....	15

6. Karakteristik Guru PJOK di Kecamatan Sentolo .....	18
B. Kajian penelitian tang Relevan .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi Penelitian .....	21
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	29
H. Teknik Analisis Data.....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian .....	52

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	53
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	53
C. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Populasi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo .....	22
Tabel 2. Poin Alternatif Jawaban .....	26
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Sebelum Uji Validitas .....	27
Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Penelitian di SD Negeri Kecamatan Pengasih .	31
Tabel 5. Uji Reliabilitas Instrumen di SD Negeri Kecamatan Pengasih.....	33
Tabel 6. Norma Penilaian.....	34
Tabel 7. Distribusi Interval Poin keseluruhan Peran Kegiatan KKG.....	35
Tabel 8. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Pedagogik.....	37
Tabel 9. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Kepribadian.....	39
Tabel 10. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Sosial.....	40
Tabel 11. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Profesional .....	42

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Histogram Keseluruhan “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” ..... 36
- Gambar 2. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Pedagogik dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” ..... 38
- Gambar 3. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Kepribadian dalam mempengaruhi hasil “Peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” ..... 39
- Gambar 4. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Sosial dalam mempengaruhi hasil “Peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” ..... 41
- Gambar 5. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Profesional dalam mempengaruhi hasil “Peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” ..... 42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari FIK UNY .....	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari FIK UNY .....	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen Dari <i>EXperts Judgment</i> .....	61
Lampiran 4. Instrumen Penelitian sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas .....	62
Lampiran 5. Data Sampel Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Pengasih .....	66
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian setelah Uji Validitas dan Reliabilitas .....	67
Lampiran 7. Instrumen Angket Penelitian setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	68
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SD .....	72
Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	96
Lampiran 10. Data Item Statistik Total Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Instrumen Penelitian .....	97
Lampiran 11. Tabulasi Data Pertama Hasil Penelitian .....	99
Lampiran 12. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	100
Lampiran 13. Data Item Statistik Total Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Penelitian .....	101
Lampiran 14. Data Statistik Total Jumlah Keseluruhan Faktor Kompetensi.....	103
Lampiran 15. Pengklasifikasian Data Jumlah Keseluruhan Faktor Kompetensi	104
Lampiran 16. Tabulasi Data Kedua Hasil Penelitian .....	105
Lampiran 17. Data Statistik Indikator Faktor Kompetensi Pedagogik .....	106
Lampiran 18. Pengklasifikasian Data Penelitian Faktor Kompetensi Pedagogik	107



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada Era pendidikan transformasi 4.0 merupakan arus perubahan dimana seorang guru dan siswa pada masa-masa sebelumnya ketika saat pembelajaran berlangsung seorang guru menjadi acuan atau salah satu sumber belajar satu satunya dalam mendapatkan ilmu dengan era 4.0 sekarang ini guru akan lebih memberikan fasilitas dan media penghubung saja dalam pembelajaran yang dilaksanakan Pengetahuan, kemahiran dan pengalaman guru diintegrasikan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna dan mempunyai variasi dalam pembelajaran yang profesional bermakna dan menyenangkan, dalam hal ini guru sebagai pendidik harus mampu melihat potensi dan memahami karakteristik yang ada dalam peserta didiknya. Karena potensi peserta didik tidak hanya dalam bidang akademis saja namun juga dalam bidang akademis.

Pada era 4.0 ini permasalahan yang sering terjadi adalah mengenai penggabungan atau pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam saat kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang mustahil. Karena itu sebagai pendidik harus mampu berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal terlalu jauh. Dengan begitu pendidikan yang dijalankan akan sangat lebih mudah dan lebih meningkat karena pendidikan sendiri merupakan proses pengembangan pola pikir dalam menjalankan dan mengembangkan kemampuan yang di punyai sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungannya dengan potensi yang ia miliki

Berbincang mengenai pendidikan, tidak akan terlepas pada sosok seorang pendidik atau guru. Seorang guru ini merupakan seorang figur yang menjadi panutan atau suri tauladan bagi lingkungannya dan juga tentu peserta didik, ketika masalah mengenai pendidikan maka figur seorang guru akan jelas terlihat dan terlibat dalam pendidikan tersebut dan yang keterlibatan yang tentu berpengaruh pada saat di dalam sekolah atau saat pendidikan formal. Guru dapat diartikan juga sebagai tenaga didik profesional yang memiliki kompetensi pada bidang yang diajarkannya (Pujiyanto & Bayu, 2014: 31). Pengaruh guru dalam pendidikan formal memiliki andil yang cukup besar dan karena guru merupakan bagian vital dalam semua bidang pendidikan.

Membahas mengenai guru tentu tidak boleh terlupakan salah satu guru bidang mata pelajaran yang perannya sedikit terlupakan pada era sekarang karena dipandangan orang awam guru PJOK adalah seorang guru yang hanya mampu mengajarkan olahraga dan aktivitas bermain saja. itu merupakan kesalahan yang besar karena peran guru PJOK sangat penting karena dalam pembelajaran PJOK banyak pembelajaran karakteristik anak yang bias diambil ketika seorang anak sedang belajar olahraga. Guru PJOK yang berkualitas adalah guru PJOK yang mempunyai keahlian dalam keseluruhan bidang olahraga dan mampu mentransferkan ilmunya kepada peserta didiknya (Pujiyanto & Bayu, 2014: 31). Melalui pengertian di atas dapat diketahui bahwa guru PJOK adalah sosok yang penting bagi pembelajaran di sekolah dan tentunya guru PJOK sendiri harus mampu meningkatkan kompetensi personalnya agar dapat menambah wawasan dan ilmu yang dimilikinya, cara menambah wawasan dan penambahan ilmunya

yaitu dengan mengikuti kegiatan seminar dan yang lainya yang bias menunjang seorang guru agar wawasan yang dimilikinya meningkat.

Meningkatkan kualitas dan kemampuan seorang guru tentunya harus ada suatu wadah atau tempat yang bias digunakan sebagai ajang pertemuan antar guru. Pertemuan antar guru SD di daerah gugus atau kecamatan sering dikenal dengan nama KKG yang memiliki kepanjangan Kelompok Kerja Guru wadah ini merupakan suatu tempat yang harusnya mampu menjadi peran penting sebagai peningkatan profesionalisme seorang guru. Suyanto & Asep (2013: 278), bahwa KKG merupakan forum untuk berdiskusi, saling berbagi informasi dan pengalaman, berkonsultasi, sharing, dan melaksanakan *in house training* dalam rangka meningkatkan kemampuan, ketrampilan dalam melaksanakan peran fungsinya sebagai pendidik. Dalam pembentukan KKG mempunyai suatu Tujuan yaitu pengembangan pola pikir dan diwujudkan melalui tingkah laku yang memiliki karya lebih dalam peningkatan profesionalisme.

Seiring perkembangan sebuah zaman peran sebuah guru sangat penting demi memajukan pendidikan penerus bangsa karena dalam kegiatan pendidikan formal seorang guru merupakan ujung tombak yang akan memberikan penanaman karakter dan moral bagi peserta didiknya. Maka dari itu sebagai seorang guru atau pendidik memiliki suatu kewajiban yaitu menguasai dan mempunya keseluruhan aspek kompetensi karena dengan kompetensi inilah guru dapat dibilang sebagai guru yang professional. Mulyasa, E. (2013: 41) ada 4 kompetensi yang wajib dan harus dimiliki oleh seorang guru yang professional yaitu, pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Keempat kompetensi tersebut sangat penting kaitannya

dalam kegiatan belajar mengajar dan juga kompetensi ini harus selalu ditingkatkan, peningkatan kompetensi ini bias deilakukan dengan sellau aktif mengikuti kegiatan KKG di Kecamatan dan juga mengikuti kegiatan keprofesian agar kompetensinya dapat berkembang tidak stabil pada posisi semula.

Dari observasi yang saya lakukan. KKG guru PJOK di Kecamatan Sentolo, dilakukan pada setiap hari kamis pukul 1 siang bertempat di UPT Kecamatan Sentolo. Kegiatan KKG tersebut wkatu itu dihadiri oleh 5 guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo dan pemandunya adalah bapak Akhiyadi selaku ketu KKG PJOK di kecamatan Sentolo, pembahasan dalam KKG tersebut membahas mengenai kegiatan Olimpiade Olahraga Nasional yang akan dilaksanakan pada bulan Maret, setelah melakukan pembahasan tersebut pemberian materi kedinasan dan pembinaan yang dilakukan oleh pemandu. Setiap kegiatan KKG ini seharusnya tidak terlepas dari peran sosok pengawas. Sosok pengawas ini seharusnya memiliki posisi yang penting dan harus hadir di setiap kegiatan KKG namun cukup disayangkan kegiatan KKG di Kecamatan Sentolo belum ada pengawasnya dalam bidang PJOK serta pemandu KKGnya sendiri hanya diwakili satu guru sehingga wawasan yang diberikan masih kurang karena berasal dari satu sumber saja. Tidak adanya pengawas dalam kegiatan KKg di Kecamatan Sewntolo mengakibatkan Kegiatannya kurang berjalan baik dan lancer banyak guru yang masih belum mengikuti kegiatan KKG tersebut.

Dari pengertian dan penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tmengenai kontribusi atau peran KKG. Dengan itu peneliti mencoba melakukan

penelitian yang berjudul “Peran KKG Dalam Pengembangan Kompetensi Guru PJOK SD Negeri Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menguraikan masalah-masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Tidak ada pengawas kegiatan KKG bidang PJOK di Kecamatan Sentolo
2. KKG di Kecamatan sentolo terkait materi kompetensi masih tertumpu pada satu guru saja yang disebut pemandu
3. Dalam KKG tersebut dapat terlihat kurangnya kompetensi kepribadian, sosial dan profesional yang dimiliki guru PJOK di Kecamatan Sentolo

### **C. Batasan Masalah**

Dalam batasan masalah ini peneliti merucutkan satu rumusan masalah saja, yaitu “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

### **D. Rumusan Masalah**

Terkait latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah tersebut yaitu seberapa besar peran KKG dalam pengembangan ompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo?

### **E. Tujuam Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, “peran KKG dalam pengembangan guru PJOK SD Negeri di Kecamatan sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari uraian tujuan penelitian di poin sebelumnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan ini mampu menjadi informasi bagi pembacanya yang dikhususkan dalam upaya pengembangan kompetensi guru PJOK dalam mengikuti KKG yang berperan sebagai wadah pengembangan kompetensi

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Dalam penelitian ini dapat digunakan sekolah untuk melakukan pengevaluasian bagi guru yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan KKG

#### **b. Bagi Guru Peserta KKG**

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga para guru lebih mempunyai motivasi dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dia miliki dan dapat menjadi guru yang profesional

#### **c. Bagi Pengawas**

Dalam hasil penelitian ini pengawas dapat berinstropeksi diri dan selalu aktif dalam pelaksanaan kegiatan KKG agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan efektif.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Peran**

Pengertian sebuah peran merupakan perilaku yang diharapkan ada pada seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun non formal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran juga diartikan sebagai tingkah laku yang dilakukan individu atau kelompok dalam tingkah laku tersebut seseorang diharapkan memiliki kedudukan dalam sebuah lingkungan tinggalnya. Peran juga dapat diartikan sebagai apabila seseorang telah mampu menjalankan atau menyeimbangkan hak dan kewajibannya dengan baik maka orang tersebut sudah melakukan suatu peran.

Sarlito (2015: 215), menerangkan tentang teori peran yakni merupakan gabungan dari berbagai teori sosial yang diorientasikan sebagai seorang yang mampu menempatkan diri sebagai seorang yang memiliki andil dalam sebuah aktivitas atau kegiatan. Selanjutnya, Soekanto, S (2013: 212-213), mengungkapkan bahwa peran adalah orang yang mempunyai suatu kedudukan di suatu tempat dan ia memahami bahwa suatu insan selalu mempunyai hak dan kewajiban maka orang tersebut sudah melakukan suatu peran.

Kemudian menurut Munix (2019: 34), peran merupakan perilaku yang saling berkaitan dengan sesama makhluk hidup dalam menjalankan kehidupan dan bersama berusaha menjadi seseorang yang memiliki manfaat bagi orang lain

dengan demikian orang tersebut juga dapat disebut sudah menjalankan suatu peran.

Dari pemaparan ahli di atas dapat disimpulkan peran yaitu suatu karakter yang harus dilakukan manusia agar dirinya mampu bermanfaat bagi orang lain dan berkaitan dengan orang-orang sekitar. Pelaku peran harus berkompeten dan mampu memposisikan dirinya agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada saat terjun di masyarakat.

## **2. Profesionalisme Guru**

Istilah kata profesional memiliki arti suatu orang yang memiliki ahli dalam suatu bidang yang dikuasainya dan mereka mampu mengembangkan potensi dirinya serta mampu menstransferkan potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien. Profesional dari seorang pendidik dapat dilihat dari kesiapan seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya pendidik atau guru harus bias memahami secara mendalam mengenai kaidah pendidikan. Dalam memahami kaidah tersebut menggunakan pengetahuannya seorang pendidik juga perlu mempraktekkan teori pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya, karena pendidik merupakan tokoh yang tingkah lakunya paling sering diikuti oleh peserta didik, maka dari itu pendidik profesional harus menguasai bagian penting pada saat mengajar yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang baik sehingga dapat menjadi contoh bagi peserta didiknya.

Menurut Rusman (2018: 149), orang yang mempunyai sebuah profesi lalu melakukan suatu profesi itu dengan baik dan tekun dengan dasar pengetahuan dan ketrampilan yang ada dalam dirinya sendiri sudah dapat disebut sebagai

profesionalisme. Selanjutnya Ngatman (2013: 31), profesional guru yaitu seseorang yang menguasai latar belakang tentang pendidikan dan dari berbagai ilmu pengetahuan yang dikembangkan pada saat masa pendidikan atau prajabatan.

Kemudian Suyanto & Asep (2013 : 25), menyebutkan profesionalisme merupakan sikap mental yang diwujudkan dengan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu profesionalnya dan untuk guru yang profesional yaitu guru yang diakui secara formal karena guru tersebut memiliki kemampuan yang baik dan berlatar belakang pendidikan formal

Dari uraian ahli diatas maka dapat disimpulkan profesionalisme guru merupakan keahlian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang yang dilakukan secara baik dan benar

### **3. Kompetensi Guru**

Kompetensi merupakan tingkah laku yang masuk akal untuk mencapai tujuan yang bersyarat sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain, kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan. Pada dasarnya kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Mc. Load (dalam Asep 2013: 3), mengartikan sebagai tingkah laku seseorang yang masih bisa dipikir menggunakan nalar untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya, Menurut Leba & Padmomartono (2014: 142), menyebutkan kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang diimbangi dengan pengetahuan, sikap, ketrampilan sesuai bidang yang dikerjakan. Kemudian menurut Fetura & Tri (2017: 52), kompetensi merupakan gambaran kompetensi

seorang guru baik dari segi kualitatif dan kuantitatif dalam menjalankan profesinya.

Selanjutnya kompetensi merupakan kecakapan seorang guru untuk membuat strategi pembelajaran, pemahaman ke peserta didik dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya sesuai landasan pendidikan (Rusman, 2018: 157). Kemudian guru yang berkompentensi adalah guru yang memiliki kemampuan menguasai materi yang diajarkannya dan mampu melakukan pengembangan pada profesi keprofesionalannya (Mulyasa, E. 2012: 26)

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan kompetensi guru merupakan suatu pengetahuan ketrampilan dan perilaku seorang guru dalam menjalankan tugas profesinya yang menjadi acuan bagi peserta didiknya.

Mulyasa, E (2013: 41), menjelaskan ada 4 aspek kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian. Jabaran mengenai 4 kompetensi dapat dimaknai sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik adalah syarat yang bagi seorang guru bila ingin dikatakan sebagai guru yang profesional. Pedagogik ini merupakan kemampuan seorang guru yang mengarah pada strategi pembelajaran atau gaya pembelajaran seorang guru. Mahanani (2011: 47), Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang dalam memahami peserta didik dan pembelajaran yang mendidik. Begitu pula Suprihatiningrum (2013: 101), mengartikan kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru untuk memahami keinginan peserta didik dan tingkah lakunya

Menurut Suyanto & Asep (2013: 49), kompetensi pedagogik pemahaman guru terhadap keinginan seorang peserta didik dan dapat melakukan perancangan strategi pembelajaran dalam pengevaluasian peserta didik serta mengaktualisasikan potensi seorang pendidik kepada peserta didik.

Uraian mengenai kompetensi pedagogik diatas yang sudah dijelaskan oleh beberapa ahli dapat dijadikan kesimpulanya yaitu keahlian seorang guru dalam pengelolaan kelas atau strategi dalam melakukan pembelajaran.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian bagi seorang guru merupakan kemampuan personal dengan cerminan pribadi yang mantap, arif, berwibawa, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya dan masyarakat. Mahanani (2011: 51), kepribadian adalah salah satu bentuk kompetensi yang paling penting. Kepribadian guru yang profesional yaitu, mempunyai moralitas dalam mengemban amanah profesinya sebagai seorang guru. Selanjutnya Alma, B. dkk (2010: 137), mengartikan kompetensi kepribadian sebagai bentuk keimanan seorang guru kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dapat bersifat terbuka dan demokratis dalam mengembangkan diri bagi kemajuan profesi yang dikerjakannya sehingga dapat memahami tujuan pendidikan.

Kemudian Mulyasa, E. (2013: 49), mengartikan kompetensi kepribadian adalah bagian dari kemampuan seorang guru mengenal harkat dan potensi peserta didik dan juga melakukan pembinaan terhadap pesertra didik agar mempunyai rasa saling menghormati dan menghargai

Dari pendapat ahli dipaparkan kesimpulannya yaitu kompetensi kepribadian merupakan keahlian diri dalam diri seorang guru sebagai teladan bagi peserta didik dan lingkungannya serta mempunyai tanggung jawab terhadap profesi sebagai agen pembelajaran.

#### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan suatu kompetensi yang juga harus dimiliki oleh guru agar mampu berinteraksi dengan baik antar guru dan peserta didiknya. Alma, B. (dalam Wibowo & Hamrin, 2012: 124), kompetensi sosial merupakan suatu potensi yang dimiliki seorang guru dalam berinteraksi dengan warga yang berada di sekolah dan masyarakat luar sekolah. Selanjutnya, Janawi (2011: 135), menyebutkan ada indikator yang dapat merinci mengenai pengertian kompetensi sosial yaitu seorang pendidik yang mampu berkembang di lingkungan baru dan mampu berattitude baik dan efektif terhadap orang baru.

Kemudian menurut Suyanto & Asep (2013: 51), mengartikan kompetensi social yaitu kemampuan yang dimiliki guru dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah dan lingkungan sekitarnya. Begitu pula menurut Mulyasa (dalam Fetura & Tri 2017: 55), mengatakan keahlian seorang guru dalam berinteraksi dengan sesama guru dan peserta didik serta masyarakat sekitar secara efektif dan baik itu disebut sebagai pengertian atau definisi mengenai kompetensi sosial.

Dari penjabaran yang dilakukan oleh para ahli di atas ditarik kesimpulan mengenai kompetensi sosial yaitu keahlian yang dilakukan seorang guru untuk

bisa berinteraksi dan komunikasi kepada warga sekolah dan masyarakat yang berada di luar sekolah.

#### d. Kompetensi Profesional

Profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru harus menguasai secara luas materi pembelajaran yang akan diajarkannya. Mulyasa, E. (2012: 11), bahwa untuk menjadi seorang guru profesional, guru dituntut memiliki minimal lima hal, yaitu memiliki komitmen pada peserta didik, menguasai secara mendalam bahan mata pelajaran yang dikuasainya, bertanggung jawab mengenai hasil belajar dengan melakukan evaluasi dan dapat berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya serta menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Menurut Suyanto & Asep (2013: 51), Kompetensi Profesional merupakan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Berdasarkan pemaparan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan kompetensi guru dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini, semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya, sedangkan

penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian.

#### **4. Hakikat Guru PJOK**

Dalam pengertian seorang guru atau hakikat guru PJOK, guru merupakan orang yang memberikan segala potensinya demi perkembangan peserta didik dalam ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Guru profesi merupakan guru yang mempunyai bekal khusus serta selalu melakukan pekerjaannya secara profesional dalam bidang pendidikan. Guru merupakan suatu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena memiliki peranan penting dari program yang dikerjakan. Seorang guru PJOK merupakan individu yang memiliki keahlian khusus dalam bidang PJOK. Menurut Rubiyanto & Suharjana (2013: 167) guru PJOK merupakan seorang guru memberikan pembelajaran aktivitas jasmani serta memberikan penanaman karakter-karakter positif ke peserta didik melalui pembelajaran jasmani.

Menurut Iryandi. R (2017: 22), dalam pandangan orang awam guru PJOK sebagai pendidik dan pengajar hanya melakukan aktivitas permainan dan olahraga saja. Namun hal itu adalah suatu kesalahan karena pembelajaran PJOK masih dalam integral yang sama dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pembentukan karakter bangsa, secara luas dalam pembelajaran PJOK mempelajari dan mengajarkan 3 ranah yang memiliki hubungan dengan pembangunan karakter peserta didik.

Kemudian Kusuma, D.I (2016: 12), kemampuan kognitif dan psikomotorik seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya di bidang pendidikan jasmani

dapat disebut sebagai guru PJOK. Selanjutnya Subagyo et al. (2015: 25) menyebutkan bahwa guru PJOK adalah seorang guru yang mempunyai ilmu mengenai bidang-bidang olahraga yang diajarkan pada pembelajaran pendidikan jasmani serta menjalan norma yang berlaku

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan hakikat guru PJOK merupakan individu orang memiliki keahlian khusus dalam bidang olahraga yang dan mampu mentransferkan ilmunya terhadap peserta didik. Jadi guru PJOK harus mempunyai seluruh dasar cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **5. Hakikat Kelompok Kerja Guru (KKG)**

### **a. Hakikat KKG**

Jaringan kelompok kerja guru yang selama ini masih diakui dan masih terus berjalan membersamai pengembangan kompetensi seorang guru SD di tingkat kecamatan atau gugus adalah KKG. Tujuan dibentuknya KKG ini adalah untuk meningkatkan keprofesionalan dan kreativitas seorang guru. Menurut Rasyid, H.A. (2015: 143-150), organisasi sekolah non structural yang biasa disebut dengan KKG ini merupakan tempat bagi para guru SD yang berada pada tingkat kecamatan untuk saling bertemu dan bertukar pikiran sehingga dapat memecahkan masalah KBM di sekolah. Begitu pula dengan Julia, R. (2010: 3), KKG adalah wadah untuk bertukar informasi sesama guru dan berbagi pengalaman serta pelaksanaan pembelajaran pada waktu simulasi.

Selanjutnya Fakhruddin (2012: 1), KKG sebagai wadah dalam upaya peningkatan profesionalisme guru agar dapat meningkatkan mutu pendidikan serta melakukan perencanaan dan aplikasi.

Berdasarkan Pendapat dari beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan KKG merupakan suatu forum untuk berdiskusi, berkonsultasi, dan saling berbagi pengalaman serta melakukan *in house training* dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam melaksanakan fungsi perannya sebagai seorang guru.

b. Tujuan KKG

Dalam pembentukan suatu wadah /organisasi harus memiliki suatu tujuan yang menjadi acuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan pembentukan KKG yang bertujuan meningkatkan kreativitas dan wawasan guru saat mengajar.

Mulyasa, E. (2013: 140), tujuan KKG adalah untuk pemecahan masalah pada saat KBM dan juga dengan tugas dan fungsi guru ketika berada di sekolah. Kemudian Rasyid, H. A. (2015: 143-150), KKG sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru antara lain bertujuan untuk memfasilitasi permasalahan yang dihadapi guru mata pelajaran dan guru kelas di sekolah serta meningkatkan pemahaman keilmuan dan pengelolaan proses Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).

c. Fungsi KKG

KKG sebagai wadah peningkatan keprofesian guru SD selain mempunyai tujuan, KKG ini juga memiliki fungsi-fungsi dalam kegiatannya. Fungsi KKG, antara lain sebagai wadah penalaran hasil penataran, menemukan dan

memecahkan masalah KBM serta menghasilkan produk tertentu seperti rencana jangka panjang, satpel, lembar kerja, alat peraga, penilaian, dan sebagainya (Soedjiarto, dkk. 2010:21)

Selanjutnya, Juwariyah (2014: 6), mengenai fungsi KKG, yaitu sebagai silaturahmi sesama guru SD atau MI, menyediakan berita kedinasan dan kebutuhan belajar bagi anggotanya dan sebagai pemberi fasilitas dengan membimbing anggota KKG untuk mengembangkan potensi profesi keguruannya

#### d. Kegiatan KKG

Dalam pelaksanaan KKG tentunya ada juga aktivitas yang dilaksanakan para guru agar aktivitas KKG bermanfaat bagi pendidik yang ingin menambah wawasan atau ilmu. Mulyasa, E. (2012: 145), berpendapat tentang jenis kegiatan KKG, yaitu sebagai pemecahan masalah dari pengembangan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.

Begitu pula Suyanto & Asep (2013: 276-282), kegiatan KKG merupakan wadah peningkatan penguasaan materi mata pelajaran, pemahaman kurikulum, kualitas pembelajaran, kemampuan evaluasi serta pengembangan penunjang/profesi. Kegiatan KKG mempunyai dua faktor dukungan untuk kebaikan keberlangsungan program KKG ini. Kedua faktor dukungan tersebut berasal dari dalam dan luar yang biasa kita sebut dengan internal yang berarti dalam dan eksternal yang berarti luar. Faktor dukungan dari dalam kegiatan KKG ini yaitu berasal dari para guru sendiri yang menjadi anggota KKG perlu memiliki motivasi yang tinggi, kreatif, dinamis dan inovatif. Selanjutnya faktor eksternal

yaitu berasal dari dukungan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, narasumber dan dana. Pemanfaatan sumber daya juga harus dioptimalkan untuk mendukung keberhasilan program KKG.

Dari Penjelasan pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa wadah kelompok kerja guru atau yang biasa disebut KKG ini sangat berguna dalam tingkat gugus atau kecamatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu seorang guru agar menjadi guru yang profesional saat pembelajaran di sekolah. KKG ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja profesional guru dan juga meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai aktivitas yang dilaksanakan dalam kegiatan KKG serta berfungsi sebagai ajang pembahasan perencanaan jangka panjang dan silaturahmi antara guru PJOK SD. KKG juga harus memiliki program pembahasan yang jelas di setiap pertemuannya dan itu harus di dukung oleh anggota KKG dan Sarana Prasarana yang mumpuni.

## **6. Karakteristik Guru PJOK di Kecamatan Sentolo**

Kebutuhan guru pendidikan jasmani yang profesional sangat tinggi, dalam rangka menanggapi tantangan zaman modern ini. berikut ini merupakan karakteristik guru PJOK di Kecamatan Sentolo meliputi jumlah guru, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status dan sertifikasi. Secara lebih lengkap data-data tersebut disajikan berikut ini:

- d. Jumlah guru: jumlah data keseluruhan guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo yaitu 25 Guru
- e. Jenis kelamin:     a) Laki-laki: 15 Guru                     b) Perempuan: 10 Guru
- f. Usia:                 a) < 40 tahun: 4 Guru                     b) >50 tahun: 21 Guru
- g. Tingkat Pendidikan:
  - a) SLTA/SGO: 2 Guru                     b) D2: 3 Guru                     c) S1: 20 Guru



### **C. Kerangka Berpikir**

KKG merupakan tempat guru mengembangkan potensi yang dimilikinya. KKG ini memiliki tujuan dalam mengembangkan profesionalisme guru serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Keberadaan KKG ini sangat memberikan banyak manfaat dalam pengembangan wawasan dan pemecahan masalah tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru saat melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Guru sebagai seorang yang dicontoh atau suatu cermin bagi peserta didiknya harus mempunyai kompetensi agar ketika menjalankan tugasnya mereka mampu menjalankan tugas sebagai seorang guru dengan baik dan benar. Berdasarkan pemaparan tentang kompetensi diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik (ketrampilan), kompetensi profesional (pengetahuan), kompetensi sosial (sikap), dan kompetensi kepribadian (rasa memiliki) untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini desain atau jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 8), penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam sampel atau populasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survei serta dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket).

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Observasi atau penelitian ini dilakukan pada lingkup SD Negeri di Kecamatan Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55664. Adapun waktu dalam penelitian ini berlangsung pada tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi ialah generasi tempat atau daerah yang terdiri dari objek dan subjek yang didalamnya berada kualitas dan ciri-ciri yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan menemukan kesimpulan pada objek dan subjek tersebut (Sugiyono 2016: 80), dalam populasi ini pembahasan bukan pada orang saja tetapi pada benda-benda atau objek yang berada di alam serta bukan hanya mengenai berapa jumlah subjek dan objek yang telah ditetapkan tetapi karakteristik dalam objek maupun subjek tersebut harus juga dipelajari.

Berdasarkan penjelasan dan pemahaman tentang populasi, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo yang terdiri dari 25 guru yang secara keseluruhan diambil datanya yang berada di tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Populasi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo

No	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1.	SD NEGERI PERGIWATU	1 Guru
2.	SD NEGERI SALAMREJO	1 Guru
3.	SD NEGERI PERGIWATU WETAN	1 Guru
4.	SD NEGERI KALIPENTEN	1 Guru
5.	SD NEGERI JLABAN	1 Guru
6.	SD NEGERI PLOSO	1 Guru
7.	SD NEGERI 1 SENTOLO	1 Guru
8.	SD NEGERI SUKORENO	1 Guru
9.	SD NEGERI KRADENAN	1 Guru
10.	SD NEGERI GEMBONGAN	1 Guru
11.	SD NEGERI LEBENG	1 Guru
12.	SD NEGERI KALIKUTUK	2 Guru
13.	SD NEGERI KALISANA	1 Guru
14.	SD NEGERI 2 SENTOLO	1 Guru
15.	SD NEGERI 3 SENTOLO	1 Guru
16.	SD NEGERI ASEMCILIK	1 Guru
17.	SD NEGERI KEMIRI	1 Guru

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
18.	SD NEGERI KALIAGUNG	1 Guru
19.	SSD NEGERI NEGERI DEGUNG	1 Guru
20.	SD NEGERI BANGUNCIPTO	1 Guru
21.	SD NEGERI JETAK	1 Guru
22.	SD NEGERI KALIMENUR	1 Guru
23.	SD NEGERI SRIKAYANGAN	1 Guru
24.	SD NEGERI SEMEN	1 Guru
<b>TOTAL GURU</b>		<b>25 Guru</b>

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Pada sebuah penelitian ada suatu hal yang biasa menjadi pusat kajian hal tersebut biasa disebut variabel penelitian. Sugiyono (2016: 38), menyebutkan variabel merupakan objek, simbol seseorang dan aktivitas yang memiliki keberagaman yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu, “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

Kemudian variabel operasional dalam penelitian ini yaitu tentang menjelaskan peran adalah karakter yang dibawakan seseorang dalam menduduki suatu struktur sosial yang selalu berkaitan dengan orang sekitar. Peran dalam penelitian ini merupakan peran dari kegiatan KKG yang seharusnya mampu menjadi wadah atau tempat untuk guru menambah wawasan dalam pengembangan kompetensi guru profesional. Tujuannya untuk mengetahui

manfaat KKG dalam pengembangan kompetensi seorang pendidik/guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Dalam penelitian ini kompetensi yang akan dibahas merupakan 4 kompetensi vital yang harus dimiliki seorang guru PJOK 4 kompetensi tersebut, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang akan diteliti hasilnya mengenai peran KKG dalam pengembangan kompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo yang diambil hasilnya menggunakan kuesioner (angket)

#### **E. Instrumen Penelitian**

Meneliti merupakan mengerjakan suatu perhitungan mengukur suatu objek dalam bidang sosial maupun alam, tentu ketika menjalankan pengukuran harus mempunyai alat ukur yang terpercaya secara kualitasnya baik dan alat ukur tersebut sering disebut sebagai instrumen. Sugiyono (2016: 102), alat ukur atau instrumen penelitian merupakan suatu benda yang digunakan untuk mengukur keadaan alam maupun sosial yang dilihat secara rinci keadaan ini disebut variabel penelitian. Kebanyakan peneliti dalam bidang sosial melakukan percobaan uji validitas dan reliabilitas dilakukannya sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner digunakan apabila dalam penelitian tersebut responden dapat membaca dengan baik dan dalam jumlah yang besar serta mampu mengungkapkan suatu hal yang bersifat rahasia. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan metode yang digunakan adalah instrumen angket yang telah berisi suatu pernyataan yang cocok dengan sebuah tujuan penelitian.

Arikunto, S (2010: 194), menyebutkan bahwa angket yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom tabel tersebut disebut dengan angket tertutup. Penelitian ini memakai angket langsung dengan skala bertingkat. Skala bertingkat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert yang sudah di modifikasi dari 5 pilihan menjadi 4 dan menghilangkan pada jawaban poin netral, yaitu ragu-ragu.

Prosedur yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi, S (1991: 7) ada tiga bagian berikut ini:

1. Pengertian Konstrak

Dalam penelitian langkah pertama adalah batasan variabel yang akan diukur dapat disebut dengan mendefinisikan konstrak tujuannya yaitu memberikan batasan konstrak yang akan diteliti agar tidak terjadi penyimpangan dalam mencapai tjuan penelitian. Pengertian kosntrak dalam penelitian ini yaitu “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

2. Mengamati Faktor

Mengamati faktor atau biasa dengan sebutan menyidik faktor ini merupakan langkah kedua dalam penyusunan instrumen penelitian pada tahap ini peneliti menandai faktor-faktor yang diteliti. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, faktor kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial dan profesional.

3. Membuat butir-butir pernyataan

Dalam penyusunan suatu butir-butir pernyataan atau pertanyaan ini merupakan langkah terakhir dalam penyusunan instrumen maka peneliti harus

melihat langkah-langkah sebelumnya untuk dijadikan acuan dalam penyusunan instrumen ini. Kemudian peneliti melihat faktor apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini pada langkah sebelumnya setelah itu peneliti menjabarkan isi faktor tersebut menjadi sebuah indikator. Dalam indikator ini sudah bisa menunjukkan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir soal instrument ini memiliki dua jenis yaitu negatif dan positif dengan tujuan agar responden tidak bosan dengan butir soal yang di kerjakan dan juga dapat melihat keseriusan responden dalam menjawab butir soal tersebut.

Instrumen yang dikembangkan dari sebuah penelitian ini mengambil dari penelitian Andhi Dwi Susilo (2017). Peneliti memodifikasi instrumen ini di bagian faktor kompetensi kepribadian tentang indikator dewasa diubah menjadi disiplin alasan perubahan tersebut karena pada kegiatan KKG di Kecamatan Sentolo kurang berjalan dengan baik karena rasa disiplin individu guru terhadap waktu sehingga peneliti memodifikasi indikator kedisiplinan tersebut.

Pada penelitian ini peneliti membuat jumlah keseluruhan butir 30 pernyataan. Responden langsung saja memberikan tanda centang (V) di bagian tabel atau kolom yang sudah disediakan dengan 4 pilihan klasifikasi jawaban, Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Butir Pernyataan	Alternatif jawaban			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 3. Kisi-kisi Angket sebelum Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor Soal		Jumlah
			+	-	
Peran Kegiatan KKG dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo Kulon Progo Yogyakarta	1. Kompetensi Pedagogik	a. Pemahaman tentang Peserta didik	1,2	3	3 butir
		b. Rancangan materi KBM PJOK	4,5	6	3 butir
		c. Pembelajaran KBM PJOK	7,8	9	3 butir
		d. Evaluasi KBM PJOK	10,11	12	3 butir
	2. Kompetensi Kepribadian	a. Disiplin	13,14	15	3 butir
		b. Teladan	16,17	18	3 butir
	3. Kompetensi Sosial	a. Komunikasi dengan peserta didik	19,20	21	3 butir
		b. Komunikasi dengan sesama pendidik	22,23	24	3 butir
	4. Kompetensi Profesional	a. Menguasai Materi PJOK	25,26	27	3 butir
		b. Kegiatan bimbingan bagi peserta didik	28,29	30	3 butir
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					<b>30 Butir</b>

Sumber: Pengembangan Teori (Salim, S. 2013: 8)

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada dua hal yang paling penting dan berpengaruh pada kualitas hasil penelitian dan dua hal tersebut merupakan kualitas suatu instrument dan kualitas data yang dikumpulkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner. Sugiyono (2016: 142), menyebutkanb pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dengan membagikan perangkat instrumen atau kuesioner ke responden secara lisan datau tulisan untuk dijawab. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini sangat efisien dan efektif bila peneliti memahami apa yang akan diukur dan yang diharapkan responden. Teknik ini juga sangat efisien bila dilakukan untuk penelitian yang memiliki wilayah atau objek yang luas.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini dapat berupa pernyataan tertutup dan juga terbuka sehingga jika penelitian ini tidask dilakukan dengan cakupan wilayah yang luas angket bias diantarkan langsung ke tempat responden. Dengan kondisi seperti itu akan lebih objektif dalam pengisian angket yang diisi oleh responden dan efektif. Penelitian ini peneliti membagikan angket tertutup kepada guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo. Dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Melakukan observasi ke tempat kegiatan KKG yaitu di UPT Kecamatan Sentolo sekaligus meminta data seluruh guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo
2. Melakukan pengecekan jumlah keseluruhan responden
3. Melakukan Penyebaran angket ke seluruh SD Negeri di Kecamatan Sentolo
4. Mengumpulkan angket yang telah disebar dan menstranskip hasilnya.
5. Memberikan kesimpulan dan saran setelah menganalisa hasil data

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti seberapa jauh akurasi suatu tes dalam melaksanakan pengukurannya. Dalam melakukan pengukuran, pengukuran tersebut dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila mampu menghasilkan data yang tepat atau akurat sesuai variabel yang diukur serta diinginkan dalam pengukuran tersebut (Azwar. S, 2013: 8). Menurut Narbuko & Abu (2015: 62), menyebutkan bahwa reliabilitas atau bisa disebut reliabel memiliki makna ajeg atau dalam bahasa lain tetap yang artrinya suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila dalam melakukan percobaan hasilnya akan tetap sama atau jika berubah hanya sedikit. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai kepercayaan jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang ajeg, maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Pengujian instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel ketika instrumen tersebut sudah valid dan reliabel maka bisa langsung dilaksanakan penelitian mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” Penelitian ini menggunakan uji validitas jenis konstruk atau kata lainnya (*construct validity*)

Dalam pengujian validitas konstruk, dapat menggunakan dari pendapat ahli (*judgment experts*) Setelah instrumen selesai dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang telah diukur melalui teori tertentu, langkah selanjutnya yaitu mengonsultasikan instrument tersebut ke ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument ini dan para ahli tersebut memberikan jawaban isntrumen

tanpa perbaikan, dapat digunakan ada revisi, dan yang terakhir di ganti. (Sugiyono, 2016: 125), penelitian pada tahap validitas konstruk langsung saja di konsultasikan kepada dosen pembimbing selaku ahli dalam penelitian ini adalah Tri Ani Hastuti selaku ahli. Pengujian hasil validitas konstruk dari ahli sudah mendapatkan perbaikan dan dapat digunakan langsung dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di kegiatan KKG guru PJOK SD Negeri di kecamatan Pengasih yang diambil secara acak berjumlah 20 guru.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dan dibahas di bawah ini:

#### 1. Uji Validitas

Dalam uji validitas ini berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang sudah dibuat bisa mengukur instrumen yang akan diukur. Sugiyono (2016: 133), dalam pernyataan tiap butir angket dilakukan analisis sistem yang bertujuan untuk menentukan skor korelasi tiap butir dan skor total serta mengetahui jumlah skor tiap butir. korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Korelasi Product Moment”, dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$	Keterangan :
	$r_{xy}$ : korelasi antara variabel x dan y
	$x$ : $(x_i - \bar{x})$
	$y$ : $(y_i - \bar{y})$

Sumber: (Sugiyono 2016: 183)

Setelah keseluruhan data terkumpul dari 20 guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Pengasih selaku sebagai responden uji coba validitas dan reliabilitas dari 30 butir pernyataan dapat dilihat hasil uji validitasnya pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Uji Validitas Instrumen Penelitian di SD Negeri Kecamatan Pengasih

No.	Indikator	r hitung	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung $\geq$ r kritis)	Keputusan
1	Kompetensi Pedagogik	0,552	0,444	$0,552 \geq 0,444$	Valid
2		0,600	0,444	$0,600 \geq 0,444$	Valid
3		0,582	0,444	$0,582 \geq 0,444$	Valid
4		0,400	0,444	$0,400 \leq 0,444$	Tidak Valid
5		0,393	0,444	$0,393 \leq 0,444$	Tidak Valid
6		0,752	0,444	$0,752 \geq 0,444$	Valid
7		0,680	0,444	$0,680 \geq 0,444$	Valid
8		0,702	0,444	$0,702 \geq 0,444$	Valid
9		0,549	0,444	$0,549 \geq 0,444$	Valid
10		0,463	0,444	$0,463 \geq 0,444$	Valid
11		0,590	0,444	$0,590 \geq 0,444$	Valid
12		0,731	0,444	$0,731 \geq 0,444$	Valid
13	Kompetensi Kepribadian	0,709	0,444	$0,709 \geq 0,444$	Valid
14		0,709	0,444	$0,709 \geq 0,444$	Valid
15		0,594	0,444	$0,594 \geq 0,444$	Valid
16		0,774	0,444	$0,774 \geq 0,444$	Valid
17		0,589	0,444	$0,589 \geq 0,444$	Valid
18		0,654	0,444	$0,654 \geq 0,444$	Valid
19	Kompetensi Sosial	0,634	0,444	$0,634 \geq 0,444$	Valid
20		0,596	0,444	$0,596 \geq 0,444$	Valid
21		0,524	0,444	$0,524 \geq 0,444$	Valid
22		0,707	0,444	$0,707 \geq 0,444$	Valid
23		0,451	0,444	$0,451 \geq 0,444$	Valid
24		0,601	0,444	$0,601 \geq 0,444$	Valid
25	Kompetensi Profesional	0,617	0,444	$0,617 \geq 0,444$	Valid
26		0,481	0,444	$0,481 \geq 0,444$	Valid
27		0,745	0,444	$0,745 \geq 0,444$	Valid
28		0,835	0,444	$0,835 \geq 0,444$	Valid
29		0,762	0,444	$0,762 \geq 0,444$	Valid
30		0,528	0,444	$0,528 \geq 0,444$	Valid

Dari hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan aplikasi bantuan IBM SPSS *statistics* 25, kemudian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari 30 butir soal hanya 28 butir yang memenuhi validitas instrumen atau skor hitung lebih besar dari skor kritis sebesar, 0,444 dan dua butir soal pada nomor empat dan lima dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil r kritis yaitu, 0,444.

Jadi dalam indikator kompetensi pedagogik hanya sepuluh item pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat berupa eksternal dan internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, gabungan keduanya, dan *internal consistency*. secara internal reliabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada di instrumen dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, pengujian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja. kemudian yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) Dalam perhitungan statistiknya menggunakan bantuan IBM SPSS *statistics 25*. Formulasi koefisien alpha untuk estimasi terhadap reliabilitas poin tes yang dibelah menjadi dua bagian sama panjang, dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xx'} \geq \alpha = 2[1 - (s_{y1^2} + s_{y2^2})]$$

Keterangan:

$s_{y1^2}$  dan  $s_{y2^2}$  : Varians skor belahan1 dan belahan 2

$s_{x^2}$  = Varians skor tes

Sumber: Azwar, S. (2013: 68)

Adapun hasil uji reliabilitas untuk 20 responden seluruh guru di SD Negeri Pengasih Kulon Progo Yogyakarta pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas Instrumen di SD Negeri Kecamatan Pengasih

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Peran KKG Dalam Pengembangan Kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo	0,940	0,600	Reliabel

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Peran Kegiatan KKG Dalam Pengembangan Kompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yaitu reliabel, karena nilai *alpha* lebih besar dari 0,600.

#### H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisa data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memakai presentase. Selanjutnya setelah mendapatkan data hasilnya dianalisa menggunakan teknik analisa deksriptif dengan presentase, yaitu menganalisa data dan dilanjutkan dengan mendeskripsikannya tanpa ada niatan membuat kesimpulan biasa disebut data statisik (Sugiyono 2016: 147), pengadaan dengan menggunakan persentase dan melaskukan penyebaran serta penafsiran diperoleh atas dasar presentase.

Pengklasifikasian besarnya “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dirancang menggunakan 5 klasifikasi, yaitu: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, serta “kurang sekali”.

Pengkalsifikasiannya menggunakan 5 acuan batasan norma seperti pada tabel

6 berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian

NO	RUMUS	KLASIFIKASI
1.	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali (BS)
2.	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik (B)
3.	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang (S)
4.	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang (K)
5.	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali (KS)

Sumber: Syarifudinn, B. (2010: 113)

Keterangan:

X: Poin

M: Mean (rerata)

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan data yang sudah ada mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” terbagi dalam klasifikasi: “baik sekali”, “baik”, “sedang”, “kurang”, serta “kurang sekali”, dengan demikian besar klasifikasi setiap penilaian dapat ditampilkan besaran persentasennya.

Syarifudin, B (2010: 112) menjadikan angka menjadi sebuah persen atau biasa dengan kata persentase dengan rumus di bawah ini:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase

$\sum X$  = poin X

$\sum \text{Maksimal}$  = poin maksimal

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

“Peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” diukur memakai kuesioner tertutup sebesar 28 soal pernyataan menggunakan pemilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” serta “Sangat Tidak Setuju”. Keseluruhan soal adalah pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberikan poin “Sangat Setuju 4”, “Setuju 3”, “Tidak Setuju 2”, serta “Sangat Tidak Setuju 1”. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi poin “Sangat Setuju 1”, “Setuju 2”, “Tidak Setuju 3”, dan “Sangat Tidak Setuju 4”. Maka dari itu memperoleh hasil poin ideal dengan batasan minimal- maksimal, yaitu: 28 - 112.

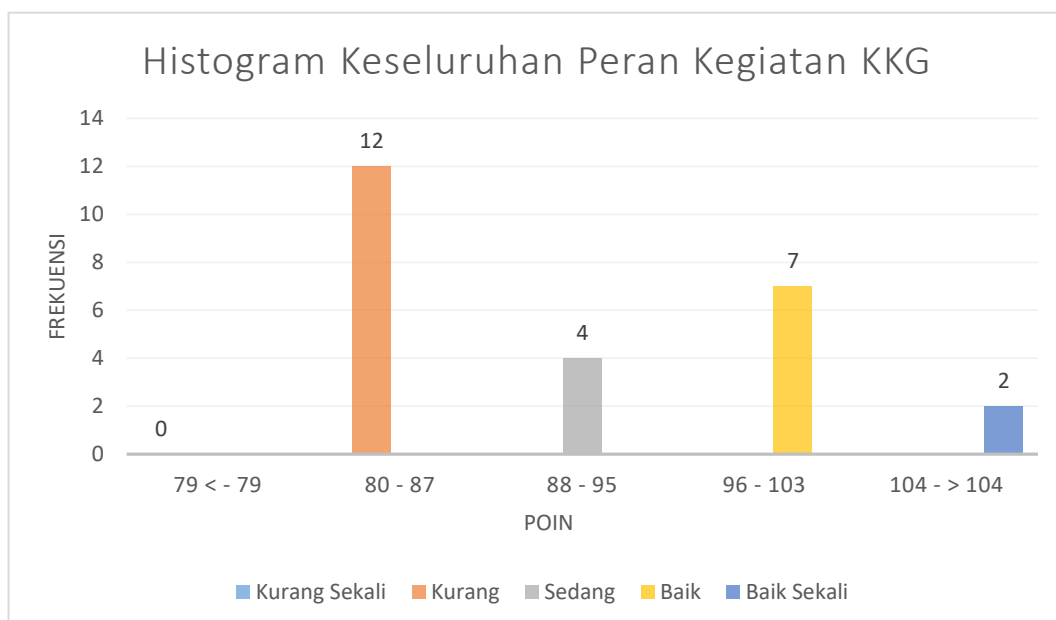
Hasil dalam penelitian ini memperoleh poin keseluruhan dan jumlah semua populasi (*sum*) = 2292, poin minimal sebesar = 81, poin maksimal = 112, rata-rata (*mean*) = 91,68 dan standar deviasi = 8,08. Dijelaskan secara rinci mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

Data dari hasil perhitungan dibuatkan tabel distribusi Frekuensi pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Distribusi Interval Poin keseluruhan Peran Kegiatan KKG

Interval Poin	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
$X \geq 103,8$	Baik Sekali (BS)	2	8%
$95,72 \leq X < 103,8$	Baik (B)	7	28%
$87,64 \leq X < 95,72$	Sedang (S)	4	16%
$79,56 \leq X < 87,64$	Kurang (K)	12	48%
$X < 79,56$	Kurang Sekali (KS)	0	0 %
<b>Jumlah</b>		25	100 %

Jika data dalam tabel 7 dibuat menjadi diagram hasilnya seperti gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Keseluruhan “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

Dari tabel 7 dan gambar 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil “Peran Kegiatan KKG Dalam Pengembangan Kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo,” untuk guru yang mempunyai klasifikasi “baik sekali” sebesar 2 guru atau sebesar 8%, kemudian guru yang mempunyai klasifikasi “baik” sebesar 7 guru atau sebesar 28%, selanjutnya untuk klasifikasi “sedang” sebesar 4 guru atau sebesar 16%, dan untuk klasifikasi “kurang” sebesar 12 guru atau sebesar 48%. Untuk klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau sebesar 0 %.

Berikut akan disajikan data penelitian berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor Manfaat Kompetensi Pedagogik

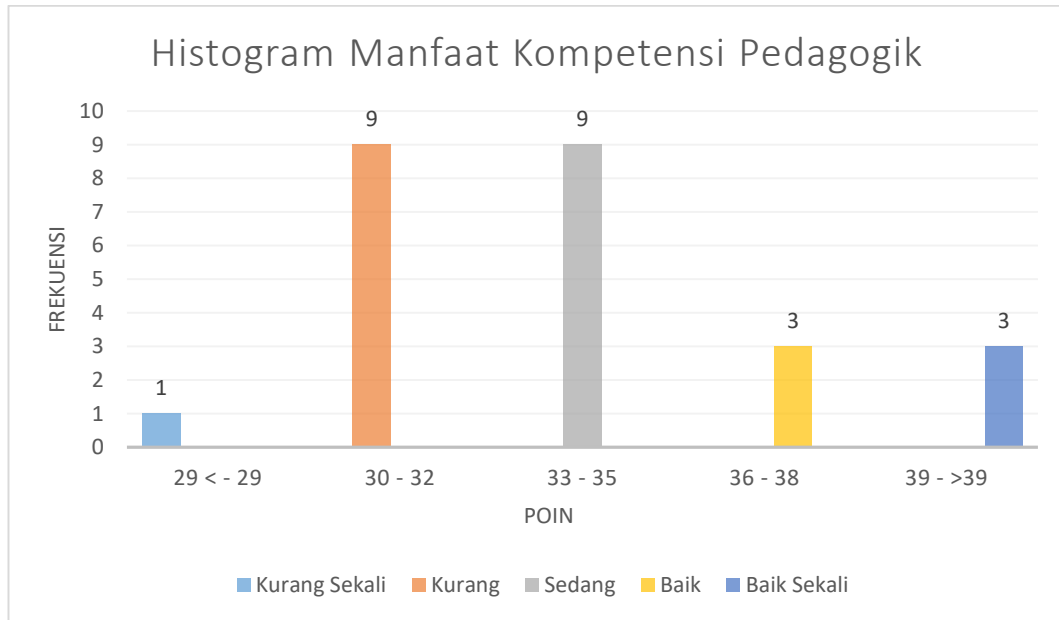
Mengenai data hasil penelitian faktor kompetensi pedagogik mengenai pengaruh tentang “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” diperoleh jumlah (*sum*) = 844 , poin minimal = 29 , poin maksimal = 40 , rata-rata (*mean*) = 33,76 dan *standar deviasi* = 3,14. Dapat dideskripsikan secara rinci mengenai besarnya kompetensi pedagogik dalam hasil penelitian ini tentang “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Pedagogik

<b>Interval Poin</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
$X \geq 38,47$	Baik Sekali (BS)	3	12%
$35,33 \leq X < 38,47$	Baik (B)	3	12%
$32,19 \leq X < 35,33$	Sedang (S)	9	36%
$29,05 \leq X < 32,19$	Kurang (K)	9	36%
$X < 29,05$	Kurang Sekali (KS)	1	4%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Apabila data pada tabel 8 ditampilkan dalam bentuk diagram seperti gambar

2 di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Pedagogik dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa hasil faktor manfaat kompetensi pedagogik mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk guru yang mempunyai klasifikasi “baik sekali” sebesar 3 guru atau sebesar 12% kemudian guru yang mempunyai klasifikasi “baik” sebesar 3 guru atau sebesar 12%, selanjutnya untuk klasifikasi “sedang” sebesar 9 guru atau sebesar 36%, dan untuk klasifikasi “kurang” sebesar 9 guru atau sebesar 36%. Untuk klasifikasi “kurang sekali” sebesar 1 guru atau sebesar 4%.

## 2. Faktor Manfaat Kompetensi Kepribadian

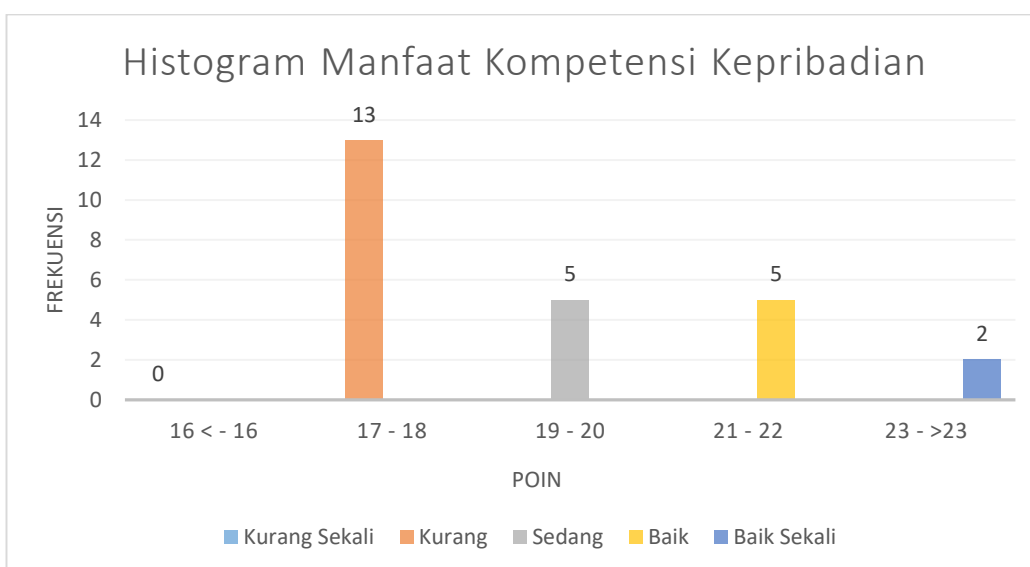
Data hasil penelitian mengenai faktor kompetensi kepribadian dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK

SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” diperoleh hasil  $\sum = 484$  , poin minimal = 17 , poin maksimal = 24 ,  $mean = 19,36$  dan  $standar\ deviasi = 1,93$ . Deskripsi besarnya kompetensi kepribadian dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Kepribadian

Interval Poin	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
$X \geq 22,26$	Baik Sekali (BS)	2	8%
$20,33 \leq X < 22,26$	Baik (B)	5	20 %
$18,40 \leq X < 20,33$	Sedang (S)	5	20 %
$16,47 \leq X < 18,40$	Kurang (K)	13	52%
$X < 16,47$	Kurang Sekali (KS)	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Apabila data pada tabel 9 ditampilkan dalam bentuk diagram seperti gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Kepribadian dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa hasil faktor manfaat kompetensi kepribadian mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk guru yang mempunyai klasifikasi “baik sekali” sebesar 2 guru atau sebesar 8% kemudian guru yang mempunyai klasifikasi “baik” sebesar 5 guru atau sebesar 20 %, selanjutnya untuk klasifikasi “sedang” sebesar 5 guru atau sebesar 20 %, dan untuk klasifikasi “kurang” sebesar 13 guru atau sebesar 52%. Untuk klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau sebesar 0 %.

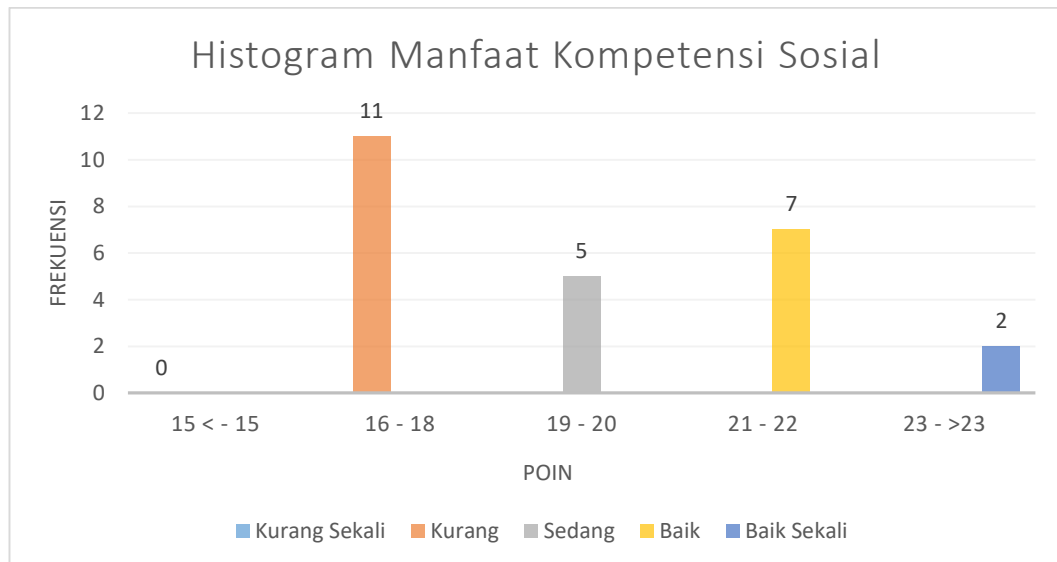
### 3. Faktor Manfaat Kompetensi Sosial

Hasil penelitian mengenai faktor kompetensi sosial dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” diperoleh hasil  $sum = 482$  , poin minimal = 16 , poin maksimal = 24,00 ,  $mean = 19,28$  dan  $standar\ deviasi = 2,35$ . Deskripsi besarnya kompetensi sosial dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Sosial

Interval Poin	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
$X \geq 22,81$	Baik Sekali (BS)	2	8%
$20,46 \leq X < 22,81$	Baik (B)	7	28%
$18,11 \leq X < 20,46$	Sedang (S)	5	20 %
$15,76 \leq X < 18,11$	Kurang (K)	11	44%
$X < 15,76$	Kurang Sekali (KS)	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Apabila data pada tabel 10 ditampilkan dalam bentuk diagram seperti gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Sosial dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa hasil faktor manfaat kompetensi sosial mengenai “peran kegiatan KKG dalam pengembangan kompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk guru yang mempunyai klasifikasi “baik sekali” sebesar 2 guru atau sebesar 8% kemudian guru yang mempunyai klasifikasi “baik” sebesar 7 guru atau sebesar 28%, selanjutnya untuk klasifikasi “sedang” sebesar 5 guru atau sebesar 20 %, dan untuk klasifikasi “kurang” sebesar 11 guru atau sebesar 44%. Untuk klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau sebesar 0 %.

#### 4. Faktor Manfaat Kompetensi Profesional

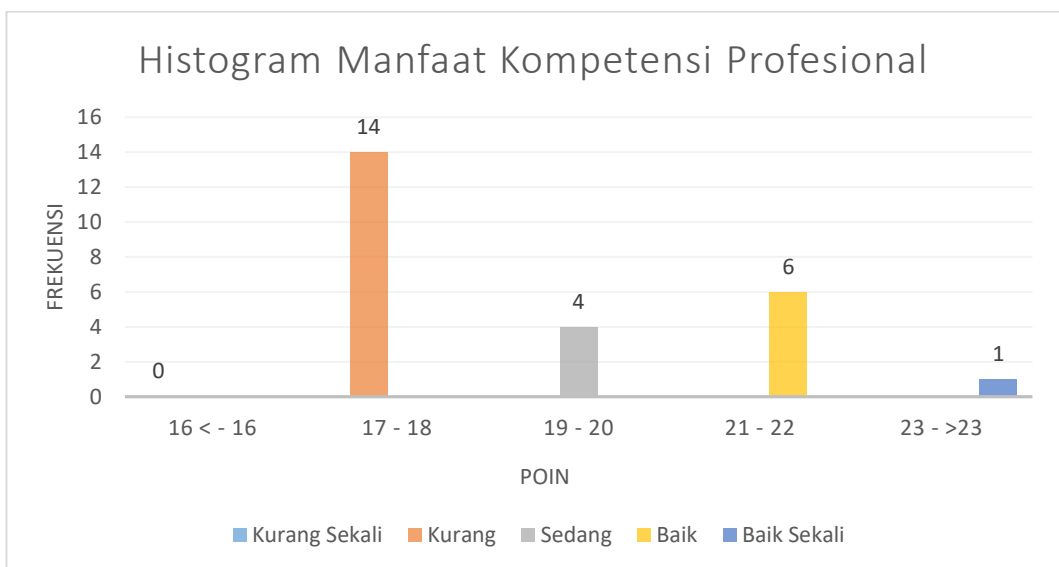
Data hasil penelitian mengenai faktor kompetensi profesional dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” diperoleh hasil *sum=*

482 , poin minimal 17 , poin maksimal 24 , *mean* = 19,28 dan *sandard deviasi* = 2,01. Deskripsi besarnya kompetensi profesional dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Interval Poin Manfaat Kompetensi Profesional

Interval Poin	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
$X \geq 22,30$	Baik Sekali (BS)	1	4%
$20,29 \leq X < 22,30$	Baik (B)	6	24%
$18,28 \leq X < 20,29$	Sedang (S)	4	16%
$16,27 \leq X < 18,28$	Kurang (K)	14	56%
$X < 16,27$	Kurang Sekali (KS)	0	0 %
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Apabila data pada tabel 11 ditampilkan dalam bentuk diagram seperti gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Histogram Faktor Manfaat Kompetensi Profesional dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.”

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa hasil faktor manfaat kompetensi profesional mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk guru yang mempunyai klasifikasi “baik sekali” sebesar 1 guru atau sebesar 4% kemudian guru yang mempunyai klasifikasi “baik” sebesar 6 guru atau sebesar 24%, selanjutnya untuk klasifikasi “sedang” sebesar 4 guru atau sebesar 16%, dan untuk klasifikasi “kurang” sebesar 14 guru atau sebesar 56%. Untuk klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau sebesar 0 %.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.” Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen angket tertutup.

KKG sendiri didirikan dengan mempunyai suatu tujuan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi guru di sekolah, juga merupakan wadah sebagai pengembangan profesionalisme seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran (Mulyasa, E. 2013: 140). Untuk mendukung kinerjanya di sekolah guru harus mempunyai suatu pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku dalam menjalankan tugas profesinya yang menjadi acuan bagi peserta didiknya, hal ini biasa disebut sebagai kompetensi. Jadi seorang guru harus memiliki standar kompetensi yang maksimal. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Standar kompetensi guru dikembangkan secara

utuh ke dalam empat kompetensi yaitu: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar peran kegiatan KKG dalam pengembangan kompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” berklasifikasi “kurang” dengan presentase 48% klasifikasi ini merujuk pada peran kegiatan KKG nya yang belum bisa efektif sebagai tempat pengembangan keseluruhan kompetensi seorang guru, bukan tertuju pada kelompok tapi perorangan yang dapat dilihat dari tabel penelitian di atas. Dalam klasifikasi ini juga dapat dikatakan ada sedikit perbedaan karena jumlah yang berklasifikasi kurang 12 guru dan yang di atas klasifikasi kurang ada 13 guru lebih banyak guru di atas klasifikasi kurang namun hitungannya mengikuti pada persentase terbesar dalam setiap klasifikasinya. Diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai keseluruhan faktor manfaat dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dalam mempengaruhi seberapa besar hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo ,” untuk klasifikasi “baik sekali” sebesar 2 guru atau sebesar 8%; klasifikasi “baik” sebesar 7 guru atau sebesar 28%; klasifikasi “sedang” sebesar 4 guru atau sebesar 16%; klasifikasi “kurang” sebesar 12 guru atau sebesar 48%; dan klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau sebesar 0 % .

Mengenai hasil penelitian tersebut terbukti bahwa peran KKG di Kecamatan Sentolo mengenai Guru PJOK SD Negeri belum berjalan secara baik dan efektif. Kegiatan KKG di Kecamatan Sentolo selalu diadakan 1 minggu sekali yang dijadwalkan pada setiap hari Kamis, namun kegiatan KKG ini kurang berjalan efektif karena tidak adanya kerja sama yang baik antara ketua KKG PJOK dengan guru PJOK yang lainnya. Sehingga dalam kegiatan KKG tersebut tingkat kehadirannya tergolong sangat kurang, itu juga dikarenakan kurangnya tingkat kesadaran individu seorang guru dalam pengembangan peningkatan kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Dengan kurangnya tingkat kehadiran seorang guru dalam mengikuti forum KKG tersebut menyebabkan manfaat adanya KKG tidak dapat mendukung seorang guru dalam pengembangan kompetensi mengajar di sekolah. Menurut Suyanto dan Djihad (2013: 275), tujuan KKG ada dua yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum KKG adalah mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kemudian tujuan khususnya adalah memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan serta membangun kerja sama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam tujuan tersebut adanya suatu kata profesionalisme guru dengan adanya kata profesionalisme tersebut seharusnya individu guru mempunyai kesadaran akan tanggung jawabnya dalam melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi yang harus dimiliki yaitu dengan mengikuti kegiatan KKG tersebut.

Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo seharusnya bisa menjadikan kegiatan KKG berperan dalam pengembangan kompetensi seorang guru karena untuk menjadi guru profesional seorang guru dituntut memiliki 4 kompetensi yang harus dikuasai ketika seorang guru mampu menguasai keempat kompetensi tersebut maka mutu pendidikan akan semakin meningkat, keempat faktor kompetensi tersebut adalah, pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian dan akan dijabarkan pada pembahasan di bawah ini:

2. Faktor kompetensi profesional ini merupakan faktor paling besar persentasenya atau paling berpengaruh dalam “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dengan berklasifikasi “kurang” sebesar 56% klasifikasi ini merujuk pada peran kegiatan KKG nya yang belum bisa efektif sebagai tempat pengembangan kompetensi profesional seorang guru, bukan tertuju pada kelompok tapi perorangan yang dapat dilihat dari tabel penelitian di atas. Dalam klasifikasi ini juga dapat dikatakan ada sedikit perbedaan karena jumlah yang berklasifikasi kurang 14 guru dan yang di atas klasifikasi kurang ada 11 guru. Dapat dilihat hasil mengenai faktor kompetensi profesional faktor pertama yang sangat berpengaruh “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk klasifikasi “baik sekali” sebesar 1 guru atau sebesar 4%; klasifikasi “baik” sebesar 6 guru atau sebesar 24%; klasifikasi “sedang” sebesar 4 guru atau sebesar 16%; klasifikasi “kurang” sebesar 14 guru atau sebesar 56%; dan klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau 0 %.

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Menurut Suyanto dan Djihad (2013: 51), kompetensi profesional merupakan kemampuan personal yang dimiliki guru dalam menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkannya. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang pada intinya dapat mencakup kompetensi lainya karena seorang guru bisa dikatakan baik ketika guru tersebut sudah profesional dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan KKG seharusnya mampu menjadi sarana para guru PJOK mengembangkan kompetensi profesional yang harus dikuasai atau dimiliki oleh seorang guru profesional. Dalam kegiatan KKG ini juga guru dengan sesama mitranya mampu berkerja sama dalam mengembangkan metode dalam menyampaikan bahan ajar secara kreatif inovasi sehingga keberadaan KKG sendiri memiliki manfaat bagi guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

3. Faktor manfaat Kompetensi kepribadian ini merupakan faktor kedua yang sangat berpengaruh mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dengan berklasifikasi “kurang” sebesar 52% klasifikasi ini merujuk pada peran kegiatan KKG nya yang belum bisa efektif sebagai tempat pengembangan kompetensi kepribadian seorang guru, bukan tertuju pada keseluruhan gurunya tapi perorangan yang dapat dilihat dari tabel penelitian di atas. Dalam klasifikasi ini juga dapat dikatakan hampir sedikit berimbang karena jumlah yang berklasifikasi kurang 13 guru dan yang di atas klasifikasi kurang ada 12 guru. Dapat dilihat hal yang sangat berpengaruh pada kompetensi kerpibadian

mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk klasifikasi “baik sekali” sebesar 2 guru atau sebesar 8%; klasifikasi “baik” sebesar 5 guru atau sebesar 20 %; klasifikasi “sedang” sebesar 5 guru atau sebesar 20 %; klasifikasi “kurang” sebesar 13 guru atau sebesar 52%; dan klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau 0 %.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal seorang guru yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat luas serta mempunyai tanggung jawab terhadap profesinya sebagai agen pembelajaran. Menurut Mahanani (2011: 51), Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan moralitas yang dimiliki seorang guru pada saat di sekolah maupun luar sekolah. Melalui kegiatan KKG ini seharusnya mampu bermanfaat bagi individu seorang guru agar memiliki kepribadian yang adil, bijaksana, dan berwibawa serta mampu menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya karena masih banyak guru yang belum mengikuti kegiatan KKG tersebut. Jadi seorang pendidik tidak hanya menguasai dalam suatu yang diajarkan saja namun harus memiliki kepribadian yang baik agar bisa dijadikan contoh oleh peserta didiknya atau kata lain menjadi suri tauladan bagi peserta didik dan masyarakat luas.

4. Faktor manfaat Kompetensi sosial ini berada pada posisi ketiga dalam pengaruhnya mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dengan berklasifikasi “kurang” sebesar 44% klasifikasi ini merujuk pada peran kegiatan KKG nya yang belum bisa efektif sebagai tempat pengembangan kompetensi

sosial seorang guru, bukan tertuju pada keseluruhan gurunya tapi perorangan yang dapat dilihat dari tabel penelitian di atas. Dalam klasifikasi ini dapat dikatakan lebih banyak guru yang memiliki nilai di atas klasifikasi kurang yaitu sebesar 14 guru dan untuk klasifikasi kurang hanya 11 guru namun hitungannya mengikuti pada persentase terbesar dalam setiap klasifikasinya. Dapat dilihat bahwa hasil penelitian mengenai faktor kompetensi sosial “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk klasifikasi “baik sekali” sebesar 2 guru atau sebesar 8%; klasifikasi “baik” sebesar 7 guru atau sebesar 28%; klasifikasi “sedang” sebesar 5 guru atau sebesar 20 %; klasifikasi “kurang” sebesar 11 guru atau sebesar 44%; dan klasifikasi “kurang sekali” tidak ada atau 0 %.

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi secara efektif dan baik dengan pendidik, peserta didik, dan masyarakat luas. Mulyasa (dalam Fetura & Tri 2017: 55), kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai suatu bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik, tenaga pendidik, orang tua peserta didik dan warga masyarakat. Dalam hasil penelitian yang dilakukan terhadap peran kegiatan KKG di Kecamatan Sentolo mengenai kompetensi sosial masih sangat rendah karena dengan adanya wadah KKG seharusnya para guru PJOK mampu berinteraksi atau berkomunikasi dengan sesama pendidik tentang masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Kegiatan KKG ini juga harus diberikan materi-materi mengenai standar kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru profesional. Namun dengan kurangnya tingkat

kesadaran dari seorang guru dalam mengikuti kegiatan KKG di Kecamatan Sentolo ini tidak dapat berjalan secara efektif sehingga kegiatan KKG merupakan suatu forum yang mati atau tidak berkembang.

5. Faktor manfaat kompetensi pedagogik diurutkan keempat atau terakhir mengenai faktor yang memiliki pengaruh dalam “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” dengan berklasifikasi “kurang” dan “sedang” sebesar 36% klasifikasi ini merujuk pada peran kegiatan KKG nya yang sedikit lebih efektif sebagai tempat pengembangan kompetensi pedagogik seorang guru, bukan tertuju pada keseluruhan gurunya tapi perorangan yang dapat dilihat dari tabel penelitian di atas. Dalam klasifikasi ini dapat dikatakan kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang selalu dijadikan materi dan pembahasan saat kegiatan KKG berlangsung karena lebih banyak guru yang memiliki nilai di atas klasifikasi kurang yaitu sebesar 15 guru dan untuk klasifikasi kurang hanya 10 guru namun hitungannya mengikuti pada persentase terbesar dalam setiap klasifikasinya. Diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai faktor kompetensi pedagogik dalam mempengaruhi hasil “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk klasifikasi “baik sekali” sebesar 3 guru atau sebesar 12%; klasifikasi “baik” sebesar 3 guru atau sebesar 12%; klasifikasi “sedang” sebesar 9 guru atau sebesar 36%; klasifikasi “kurang” sebesar 9 guru atau sebesar 36%; dan klasifikasi “kurang sekali” sebesar 1 guru atau sebesar 4%.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam melakukan pengelolaan kelas atau strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Suyanto dan Djihad, 2013: 49). Dari hasil penelitian dapat teridentifikasi Peran Kegiatan KKG Dalam Pengembangan Kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo ini lebih sering memberikan pembekalan mengenai bagaimana cara pengelolaan pembelajaran, pengembangan kurikulum dan penguasaan teori belajar. Terlihat dari presentase klasifikasinya seimbang antara jumlah Frekuensi yang kurang dan sedang namun ini juga masih menjadi masalah terhadap manfaat keberadaan KKG karena masih ada guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang berklasifikasi kurang dan kurang sekali sehingga peran dari KKG ini terasa manfaatnya masih sangat kurang.

Dengan demikian perlu diadakanya evaluasi dan perbaikan untuk peran KKG dalam pengembangan kompetensi guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo karena dari empat kompetensi tersebut masih berklasifikasi “kurang”. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan ini berguna untuk kedepannya agar peran KKG dapat dirasakan manfaatnya oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga menjadi seorang guru yang profesional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai prosedur yang ilmiah tentunya masih ada kekurangan atau keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Dalam faktor kompetensi kepribadian terdiri dari dua indikator saja, yaitu disiplin dan teladan sedangkan kompetensi kepribadian memiliki lebih dari dua indikator yang juga sama pentingnya dalam proses pengembangan kompetensi guru.
2. Keterbatasan penelitian menggunakan angket yaitu jawaban yang diberikan responden tidak objektif atau kurang pada porsi kesungguhannya dalam mengerjakan serta ada beberapa guru ada yang tidak langsung mengerjakan angket tersebut dan menyuruh peneliti mengambil beberapa hari selanjutnya sehingga berpengaruh terhadap validitas butir soal instrumen.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penjelasan mengenai suatu hasil penelitian dan pembahasan mengenai “peran KKG dalam pengembangan kompetensi Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo,” untuk klasifikasi “baik sekali” 8% klasifikasi “baik” 28% klasifikasi “sedang” 16% klasifikasi “kurang” 48% dan klasifikasi “kurang sekali” 0% .

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Melalui penjelasan penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dalam Kegiatan KKG yang masih kurang perannya dalam pengembangan kompetensi mengenai guru PJOK di kecamatan sentolo untuk segera dilakukan evaluasi dan hasil penelitian tersebut juga dapat dijadikan tolak ukur terhadap KKG kecamatan yang lain sehingga kegiatan KKG mempunyai manfaat bagi guru PJOK sebagai agen pembelajaran.
2. Guru dapat instropeksi diri bahwa forum KKG memang sangat bermanfaat jika mampu dikelola dan digunakan secara maksimal dalam mengembangkan kompetensi yang wajib dan harus mereka miliki karena dalam forum ini akan menambah wawasan dan pengetahuan seorang guru dan juga sebagai wadah silaturahmi terhadap pendidik yang lainnya.

### **C. Saran**

#### 1. Bagi guru peserta KKG

Mengoptimalkan hubungan profesional antar guru dalam tugas meningkatkan mutu pendidikan dengan aktif mengikuti kegiatan KKG serta mengikuti seminar atau pelatihan yang mampu mengembangkan kompetensi profesi seorang guru profesional.

#### 2. Bagi Pengawas Bidang Studi PJOK

Mengoptimalkan tugasnya sebagai pengawas bidang studi PJOK sehingga dengan adanya pengawas kegiatan KKG lebih berjalan dengan baik dan guru-guru sebagai peserta KKG akan lebih serius lagi dalam mengikuti kegiatan KKG.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang peran kegiatan KKG dalam pengembangan kompetensi guru, bagi peneliti yang tertarik mengambil penelitian ini bisa menambahkan aspek-aspek yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam melakukan teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan instrumen tertutup, yaitu kuisisioner atau angket. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar bisa mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang lain agar data dan hasil dapat jauh diperoleh secara objektif dan mampu memberikan makna bagi pemecahan masalah penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. dkk. (2010). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Keterampilan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Fahkrudin. (2012) *Revitalisasi Kelompok Kerja Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Semarang*. Journal. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Fetura, A. & Tri, A.H. (2017). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13 (2), 50-57
- Hadi, S. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Iryandi, R. (2017). *Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli Mini se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)*. Bandung: Alfabeta
- Julia, R. (2010). *Peran KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Pustaka Felika.
- Juwairiah. (2014). Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan KKG dan MGMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), (<http://sumut.kemenag.go.id/file/file/TULISANPENGAJAR/Xivh1396597177.pdf>) diakses 14 Januari 2020.

- Kemenristekdikti. (2005) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*.
- Kusuma, D.I. (2016). *Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Leba & Padmomartono. (2014). *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mahanani, A. (2011). *Buku Pintar PLPG (Pendidikan & Latihan Profesi Guru)*. Yogyakarta: Araska.
- Mulyasa, E. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- MuniX, M.R. (2019). *Peran Dan Kompetensi Sekretaris di Era Revolusi Industri 4.0*. Tugas Akhir. Yogyakarta: Administrasi Perkantoran. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Narbuko, C & Abu, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngatman. (2013). Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Program PPKHB PJOK UNY Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9 (1), 30-37.
- Pujianto, D. & Bayu, I. (2014). Pemetaan Profil Dan Kompetensi Guru Pendidikan Jamani Dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10 (1), 30-34.
- Rasyid, H.A. (2015). *Fungsi Kelompok Kerja Guru (KKG) Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar*. Jurnal. Madura: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo.

- Rubiyanto & Suharjana. (2013). Model Pembelajaran PJOK Melalui Permainan untuk Pembentukan Karakter Kerja Sama, Tanggung Jawab Dan Kejujuran Siswa SD. *Jurnal Keolahragaan*, 1 (2), 166-175
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Salim, S. (2013). *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Kejuruan*. Journal. Pendidikan Teknik dan Kejuruan Fakultas Teknik UNG.
- Sarlito, W. S. (2015). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subagyo, et al. (2015). Presepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Pendekatan Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11 (1), 23-31.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzzmedia
- Suyanto & Asep, D. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Wibowo, Agus & Hamrin, (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari FIK UNY



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo No.101 Yogyakarta 55281  
Telepon (0271) 586168, ext. 360, 557, 0271 550876, Fax 0271 513092  
Email: ik@uny.ac.id, mail.humas@iky.uny.ac.id

Nomor : 45/UN34.16/1/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

12 Februari 2020

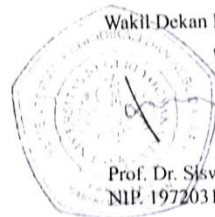
Yth. KEPALA SD NEGERI .....  
Di Kulon progo

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Izaz Rais  
NIM : 16604224028  
Program Studi : Pgsd Penjas - S1  
Judul Tugas Akhir : Peran KKG DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENJAS SD SE-KECAMATAN SENTOLO  
Waktu Uji Instrumen : 13 - 26 Februari 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.


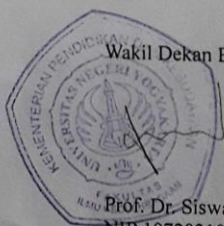
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.  
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari FIK UNY

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 177/UN34.16/PP.01/2020	26 Februari 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : <b>Izin Penelitian</b>	
Yth . Kepala SD Negeri .....	
di Sentolo	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Muhammad Izaz Rais
NIM	: 16604224028
Program Studi	: Pgsd Penjas - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PERAN KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENJAS SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SENTOLO
Waktu Penelitian	: 28 Februari - 31 Maret 2020
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
	Wakil Dekan Bidang Akademik,
	Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes. NIP 19720310 199903 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

### Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Instrumen Dari *EXperts Judgment*

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19720904 200112 2 001  
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Izaz Rais  
NIM : 16604224028  
Program Studi : PGSD Penjas  
Judul TAS : PERAN KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM  
PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENJAS SEKOLAH  
DASAR NEGERI DI KECAMATAN SENTOLO

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untu penelitian  
 Layak digunakan untuk perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Validator



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19720904 200112 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

**Lampiran 4. Instrumen Penelitian sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Dengan adanya forum KKG guru belajar bersama tentang teori pemahaman karakteristik siswa				
2.	Aktif mengikuti kegiatan KKG menjadikan guru mengerti akan pentingnya pemenuhan kebutuhan belajar siswa dalam mendukung KBM				
3.	Memahami karakteristik siswa tidak penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah dasar.				

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4.	Melalui forum KKG guru belajar bersama untuk menyusun silabus dalam pembelajaran PJOK				
5.	Melalui forum KKG guru belajar bersama untuk membuat RPP PJOK				
6.	Silabus dan RPP bukan komponen penting dalam merencanakan materi dalam Pembelajaran PJOK				
7.	Forum KKG sangat bermanfaat bagi guru dalam belajar memodifikasi/mengembangkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK.				
8.	Penggunaan media sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan materi pembelajaran PJOK di sekolah dasar.				
9.	Kreatifitas dalam memodifikasi sarana prasarana dan media pembelajaran tidak pernah di bahas dalam forum KKG				
10.	Dengan adanya forum KKG guru belajar bersama dalam membuat laporan kegiatan penilaian hasil belajar siswa.				
11.	Melalui forum KKG guru belajar bersama dalam menyusun laporan hasil evaluasi belajar siswa.				
12.	Fotrum KKG tidak membahas tentang pentingnya kegiatan evaluasi dalam setiap materi pembelajaran PJOK yang telah disampaikan ke siswa.				
13.	Sifat disiplin guru penting dalam mengikuti forum kegiatan KKG PJOK.				
14.	Kegiatan KKG mendukung sikap kedisiplinan guru PJOK di sekolah sebagai contoh bagi siswa.				

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
15.	Sikap kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran PJOK di anggap oleh guru sesuatu yang tidak penting dalam forum KKG.				
16.	Kegiatan forum KKG ini sangat mendukung perkembangan keteladanan guru PJOK di sekolah.				
17.	Salah satu aspek penilaian kinerja yang di bahas dalam forum KKG adalah mengenai keteladanan guru.				
18.	Forum KKG tidak membahas tentang pengaruh pentingnya aspek keteladanan guru PJOK.				
19.	Kegiatan KKG sangat mendukung perkembangan guru PJOK dalam menjalin interaksi dengan siswa di sekolah.				
20.	Wadah KKG ini menekankan guru untuk dapat menjalin komunikasi secara efektif dengan siswa di sekolah.				
21.	Dalam forum KKG PJOK beranggapan pembelajaran tidak perlu harus dengan cara interaksi dan komunikasi secara efektif.				
22.	Forum KKG mendukung guru dalam hal berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama pendidik di sekolah.				
23.	Forum KKG PJOK membahas mengenai pemahaman dan pengembangan jaringan kerja dengan sesama pendidik di sekolah.				
24.	Forum KKG PJOK beranggapan bahwa Interaksi dan komunikasi dengan sesama pendidik tidak perlu dilakukan secara efektif di sekolah.				

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
25.	Dalam kegiatan KKG guru PJOK belajar bersama dalam hal penguasaan materi pembelajaran.				
26.	Forum KKG PJOK mendorong guru untuk mampu menguasai seluruh materi pembelajaran dalam KBM di sekolah.				
27.	Forum KKG PJOK kurang efektif dalam mendukung pengembangan guru dalam penguasaan tentang materi pembelajaran di sekolah.				
28.	Forum kegiatan KKG juga membahas tentang metode/cara dalam melakukan bimbingan belajar bagi siswa di sekolah.				
29.	Kegiatan KKG PJOK terlihat sangat efektif mendukung peran guru PJOK dalam membimbing siswa mengikuti proses pembelajaran.				
30.	Kegiatan bimbingan bagi siswa tidak harus menjadi hal yang pokok untuk dilakukan guru dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK.				

**Lampiran 5. Data Sampel Guru PJOK SD Negeri di Kecamatan Pengasih**

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1.	SD NEGERI 1 PENGASIH	1 Guru
2.	SD NEGERI 2 PENGASIH	1 Guru
3.	SD NEGERI 3 PENGASIH	1 Guru
4.	SD NEGERI SERANG	1 Guru
5.	SD NEGERI 2 KALIPETIR	1 Guru
6.	SD NEGERI 3 KALIPETIR	1 Guru
7.	SD NEGERI KEPEK	1 Guru
8.	SD NEGERI CLERENG	1 Guru
9.	SD NEGERI WIDORO	1 Guru
10.	SD NEGERI BLUBUK	1 Guru
11.	SD NEGERI NGENTO	1 Guru
12.	SD NEGERI SIDOMULYO	1 Guru
13.	SD NEGERI 1 KARANGSARI	1 Guru
14.	SD NEGERI 2 KARANGSARI	1 Guru
15.	SD NEGERI 2 JANTURAN	1 Guru
16.	SD NEGERI TAWANGSARI	1 Guru
17.	SD NEGERI 1 NGULAKAN	1 Guru
18.	SD NEGERI 2 NGULAKAN	1 Guru
19.	SD NEGERI GEBANGAN	1 Guru
20.	SD NEGERI SENDANG	1 Guru
<b>TOTAL JUMLAH GURU</b>		<b>20 Guru</b>

**Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian setelah Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor Soal		Jumlah	
			+	-		
Peran Kegiatan KKG dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo Kulon Progo Yogyakarta	1. Kompetensi Pedagogik	a. Pemahaman peserta didik	1, 2	3	3 butir	
		b. Perancangan materi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pendidikan		4	1 butir	
		c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pendidikan	5,6	7	3 butir	
		d. Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pendidikan	8,9	10	3 butir	
	2. Kompetensi Kepribadian	a. Disiplin	11,12	13	3 butir	
		b. Teladan	14,15	16	3 butir	
	3. Kompetensi Sosial	a. Komunikasi dan interaksi dengan peserta	17,18	19	3 butir	
		b. Komunikasi dan interaksi dengan sesama	20,21	22	3 butir	
	4. Kompetensi Profesional	a. Penguasaan materi pembelajaran Pendidikan Jasmani	23,24	25	3 butir	
		b. Pembimbingan bagi peserta didik	26,27	28	3 butir	
	<b>Jumlah Keseluruhan =</b>					<b>28 butir</b>

## Lampiran 7. Instrumen Angket Penelitian setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA RESPONDEN:

*(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)*

JENIS KELAMIN: Laki-laki / Perempuan\*

NAMA SEKOLAH:

\*Coret yang tidak perlu

### PERNYATAAN:

Mohon Bapak/ Ibu memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Guru memahami tujuan pendidikan	✓			


No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Dengan adanya forum KKG guru belajar bersama tentang teori pemahaman karakteristik siswa				
2.	Aktif mengikuti kegiatan KKG menjadikan guru mengerti akan pentingnya pemenuhan kebutuhan belajar siswa dalam mendukung KBM				
3.	Memahami karakteristik siswa tidak penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah dasar.				

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4.	Silabus dan RPP bukan komponen penting dalam merencanakan materi dalam pembelajaran PJOK.				
5.	Forum KKG sangat bermanfaat bagi guru dalam belajar memodifikasi/mengembangkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK.				
6.	Penggunaan media sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan materi pembelajaran PJOK di sekolah dasar.				
7.	Kreatifitas dalam memodifikasi sarana prasarana dan media pembelajaran tidak pernah di bahas dalam forum KKG				
8.	Dengan adanya forum KKG guru belajar bersama dalam membuat laporan kegiatan penilaian hasil belajar siswa.				
9.	Melalui forum KKG guru belajar bersama dalam menyusun laporan hasil evaluasi belajar siswa.				
10.	Fotrum KKG tidak membahas tentang pentingnya kegiatan evaluasi dalam setiap materi pembelajaran PJOK yang telah disampaikan ke siswa.				
11.	Sifat disiplin guru penting dalam mengikuti forum kegiatan KKG PJOK.				
12.	Kegiatan KKG mendukung sikap kedisiplinan guru PJOK di sekolah sebagai contoh bagi siswa.				

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
13.	Sikap kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran PJOK di anggap oleh guru sesuatu yang tidak penting dalam forum KKG.				
14.	Kegiatan forum KKG ini sangat mendukung perkembangan keteladanan guru PJOK di sekolah.				
15.	Salah satu aspek penilaian kinerja yang di bahas dalam forum KKG adalah mengenai keteladanan guru.				
16.	Forum KKG tidak membahas tentang pengaruh pentingnya aspek keteladanan guru PJOK.				
17.	Kegiatan KKG sangat mendukung perkembangan guru PJOK dalam menjalin interaksi dengan siswa di sekolah.				
18.	Wadah KKG ini menekankan guru untuk dapat menjalin komunikasi secara efektif dengan siswa di sekolah.				
19.	Dalam forum KKG PJOK beranggapan pembelajaran tidak perlu harus dengan cara interaksi dan komunikasi secara efektif.				
20.	Forum KKG mendukung guru dalam hal berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama pendidik di sekolah.				
21.	Forum KKG PJOK membahas mengenai pemahaman dan pengembangan jaringan kerja dengan sesama pendidik di sekolah.				
22.	Forum KKG PJOK beranggapan bahwa Interaksi dan komunikasi dengan sesama pendidik tidak perlu dilakukan secara efektif di sekolah.				

No	Pernyataan	Respon			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
23.	Dalam kegiatan KKG guru PJOK belajar bersama dalam hal penguasaan materi pembelajaran.				
24.	Forum KKG PJOK mendorong guru untuk mampu menguasai seluruh materi pembelajaran dalam KBM di sekolah.				
25.	Forum KKG PJOK kurang efektif dalam mendukung pengembangan guru dalam penguasaan tentang materi pembelajaran di sekolah.				
26.	Forum kegiatan KKG juga membahas tentang metode/cara dalam melakukan bimbingan belajar bagi siswa di sekolah.				
27.	Kegiatan KKG PJOK terlihat sangat efektif mendukung peran guru PJOK dalam membimbing siswa mengikuti proses pembelajaran.				
28.	Kegiatan bimbingan bagi siswa tidak harus menjadi hal yang pokok untuk dilakukan guru dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK.				

## Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SD

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SD NEGERI JETAK KECAMATAN SENTOLO**  
Alamat: Jetak, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

---

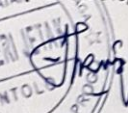
**SURAT KETERANGAN**  
No: 42/2 106 /Ket/III/2020


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Jetak, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jetak pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Jetak  
  
**SABARIAH, S.Pd.**  
NIP. 19640304 198506 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI KALIPENTEN**  
KECAMATAN SENTOLO  
Alamat : Kalipenten, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**  
No.: 421.2/05/Suket/Klpt/III/2020

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo", saya Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalipenten, Kecamatan Sentolo, Kulon Progo :

Nama : SUPARDI, S.Pd.SD  
NIP : 19660212 199102 1 004  
Jabatan : Kepala sekolah  
Unit Kerja : SD N Kalipenten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalipenten pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini di buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 5 Maret 2020

Kepala sekolah

SUPARDI, S.Pd.SD

NIP : 19660212 199102 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI DEGUNG KAPANEWON SENTOLO  
Alamat: Degung, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 017/Ket/SD.Dg/ III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Degung, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Degung pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Degung, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Degung  
  
**SUBIRMAN, S.Pd.I**  
Pembina, IV/a  
NIP. 19651014 198509 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI 3 SENTOLO KAPANEWON SENTOLO  
Alamat: Kalibondol, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664**

**SURAT KETERANGAN**

No: 62/B.Ket/SD/3/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 3 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Sentolo pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri 3 Sentolo  
  
**CUCIATI, S.Pd.**  
NIP. 19671225 199201 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SD NEGERI SRIKAYANGAN KAPANEWON SENTOLO**  
Alamat: Kaliwinong Lor, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: / / / /

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Srikayangan, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS

NIM : 16604224028

Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Srikayangan pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srikayangan, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Srikayangan





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SD NEGERI PLOSO  
KAPANEWON SENTOLO

Alamat : Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo, 55664, email - sdnploso01@gmail.com

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
**Nomor: 035/sket/SDPLS/II/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Ploso, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Jurusan : S-1 PGSD PENJAS  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat permohonan ijin dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang ijin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kapanewon Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ploso pada tanggal 03 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Dra. KASIATININGSIH**

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP. 19600917 197912 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI BANGUNCIPTO**

KAPANEWON SENTOLO

Alamat: Ploso Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo, Kode Pos 55664

Email : [sdbanguncipto@yahoo.co.id](mailto:sdbanguncipto@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**NO : 008/S.KET/SDBC/III/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY, menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
PRODI : PGSD PENJAS-S1

Berdasar surat permohonan ijin dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang ijin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kapanewon Sentolo".. Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Observasi di SD Negeri Banguncipto pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banguncipto, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Banguncipto

  
PANATA, S.Pd.  
NIP. 19620530 198304 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI KEMIRI KECAMATAN SENTOLO**  
Alamat: Kleben, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**

No: A22/D13/SK/171/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kemiri, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS

NIM : 16604224028

Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kemiri pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kemiri, 4 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Kemiri

**SRI MARDIYATI, S.Pd.**  
NIP. 19691031 199103 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI KALIAGUNG  
KAPANEWON SENTOLO**

Alamat: Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN  
No: 421.2 /11 /KA /III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kaliagung, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kaliagung pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Kaliagung

**SUWASTI, S.Pd., SD.**  
16680715 199803 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SD NEGERI PERGIWATU KECAMATAN SENTOLO**  
Alamat: Panjul, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**  
No: *30/SD/Pgt/III/2020*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pergiwatu, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pergiwatu pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Pergiwatu  
  
**T. M. H. A. S. Pd.**  
NIP. 19721015 199803 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI GEMBONGAN KECAMATAN SENTOLO  
Alamat: Blimbing, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 121.2/12/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Gembongan pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020

Kepala SD Negeri Gembongan



MURJIYEM, S.Pd.

NIP. 19640610 198610 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI 1 SENTOLO KECAMATAN SENTOLO  
Alamat: Sentolo Kidul, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664**

SURAT KETERANGAN

No: 225/KEV/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sentolo, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS

NIM : 16604224028

Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sentolo pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020

Kepala SD Negeri 1 Sentolo



**ENDAH SUPRIHATIN, S.Pd.**  
NIP. 19660202 198804 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI KALISANA KECAMATAN SENTOLO  
Alamat: Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 42/V / 12 / SD / 144 / III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kalisana, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalisana pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Kalisana  
  
JAMALUDIN, S.Pd., SD.  
NIP. 19720908 199102 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SD NEGERI KRADENAN KECAMATAN SENTOLO**  
Alamat: Kradenan, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 23/S.KA/ 111 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kradenan, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS

NIM : 16604224028

Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kradenan pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**GENPOK ZULIANTA, S.Pd., SD**  
NIP. 19720110 199312 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI JLABAN  
KECAMATAN SENTOLO  
Alamat: Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, DIY. Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**  
NO : 173 / S.KET/SD.JLB/III/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Jlaban, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY, menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Jurusan : PGSD PENJAS-S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat permohonan ijin dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang ijin Penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jlaban pada tanggal 3 Maret 2020

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dlaban, 3 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Jlaban  
  
UJUNG SUNARTO, S.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP. 19670902 199401 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI KALIKUTUK KECAMATAN SENTOLO  
Alamat: Taruban Kulon, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 25/SK/SD/KLK/TA/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kalikutuk, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalikutuk pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Kalikutuk  
  
KARSIYEM, M.Pd.  
NIP. 19671015 198804 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI LEBENG KECAMATAN SENTOLO  
Alamat: Giyoso, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 28/SD/L/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Lebeng, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS

NIM : 16604224028

Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Lebeng pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020

Kepala SD Negeri Lebeng





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI 2 SENTOLO KAPANEWON SENTOLO  
Alamat: Sentolo Kidul, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 420/ 67/ SL 2/ III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-SI

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Sentolo pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri 2 Sentolo



**JUNIARTI SITI DJAUHAROTUL MS., S.Pd.SD**  
NIP. 19630614 198606 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI SALAMREJO KAPANEWON SENTOLO  
Alamat: Karang Wetan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 9 / SD / Sm / III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Salamrejo, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS

NIM : 16604224028

Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Salamrejo pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Salamrejo, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Salamrejo  
  
**SETIKAH JANAH, S.Pd.SD**  
NIP. 19720227 199703 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SD NEGERI SUKORENO KECAMATAN SENTOLO**  
Alamat: Banggan, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 461.2/012L SK/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sukoreno, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sukoreno pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 4 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Sukoreno  
  
**Drs. NGADYANA**  
NIP. 19650425 198604 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI ASEMCILIK KECAMATAN SENTOLO  
Paten, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664**

SURAT KETERANGAN

No. 25/SB/AC/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. BAMBANG SUGENG PRAYITNA  
NIP : 19651119 198812 1 0002  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Izaz Rais  
NIM : 16604224028  
Program Studi : PGSD Penjas

Nama mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi pada tanggal 28 Februari – 31 Maret 2020, dengan judul “PERAN KEGIATAN KKG DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENJAS SD NEGERI DI KECAMATAN SENTOLO”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 3 Maret 2020

Kepala Sekolah

  
Drs. BAMBANG SUGENG, P  
NIP. 19651119 198812 1 0002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI SEMEN KECAMATAN SENTOLO  
Alamat: Semen, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 01/SK/SD/Sm/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Semen, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS

NIM : 16604224028

Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Semen pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 6 Maret 2020

Kepala SD Negeri Semen





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SD NEGERI KALIMENUR KECAMATAN SENTOLO**  
Alamat: Kalimenur, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

No: 471.2/01/SPKVM/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kalimenur, Kecamatan Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalimenur pada tanggal 3 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 5 Maret 2020

Kepala SD Negeri Kalimenur





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI PERGIWATU WETAN KAPANEWON SENTOLO  
Alamat: Pergiwatu Wetan, Srikayanagan, Sentolo, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

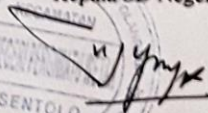
No: 09/Pwt 11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pergiwatu Wetan, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD IZAZ RAIS  
NIM : 16604224028  
Prodi : PGSD PENJAS-SI

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 177/UN34.16/PP.01/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Peran Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sentolo". Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pergiwatu Wetan pada tanggal 2 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pergiwatu Wetan, 5 Maret 2020  
Kepala SD Negeri Pergiwatu Wetan  
  
**SUHARTINI, S.Pd.Jas**  
NIP. 19631118 198303 2 003

### Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian

RESP	Butir Angket No																														Σ Jumlah
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	
1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	85
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
6	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	93	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	108	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	83	
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	114	
13	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	105	
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	94	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
17	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	93	
18	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	87	
19	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97	
20	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	112	

**Lampiran 10. Data Item Statistik Total Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Instrumen Penelitian**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	EXcluded <sup>a</sup>	0	,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	92,8000	95,853	,509	,939
Item_2	92,9000	95,568	,562	,939
Item_3	92,8500	95,608	,541	,939
Item_4	92,6000	98,358	,357	,941
Item_5	92,8000	97,221	,334	,942
Item_6	92,8000	93,432	,724	,937
Item_7	92,6000	95,516	,651	,938
Item_8	92,6500	95,187	,675	,937
Item_9	92,9500	96,366	,509	,939
Item_10	93,1500	96,871	,414	,940
Item_11	93,1000	94,937	,546	,939
Item_12	93,3500	91,713	,694	,937
Item_13	93,0000	94,947	,681	,937
Item_14	93,0000	94,947	,681	,937
Item_15	93,2000	94,800	,550	,939
Item_16	92,9500	95,418	,755	,937
Item_17	93,0500	95,524	,549	,939
Item_18	93,3500	92,871	,609	,938
Item_19	92,9500	95,418	,600	,938
Item_20	92,9000	96,726	,565	,939
Item_21	93,1000	96,621	,483	,939

Item_22	93,0500	95,418	,681	,937
Item_23	93,2500	97,776	,409	,940
Item_24	93,1500	95,187	,561	,939
Item_25	93,0500	97,734	,594	,939
Item_26	92,9500	98,050	,446	,940
Item_27	93,0500	96,787	,728	,938
Item_28	93,1000	93,147	,817	,936
Item_29	92,9500	95,524	,742	,937
Item_30	93,2000	96,484	,486	,939

## Lampiran 11. Tabulasi Data Pertama Hasil Penelitian

	Indikator 1										Indikator 2						Indikator 3						Indikator 4						Jumlah	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		
R1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	99	
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	100
R3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
R4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
R6	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	97	
R7	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	86	
R8	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	95	
R9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	83	
R10	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	97
R11	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	95
R12	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	87
R13	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	97	
R14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
R15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	104	
R17	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	98	
R18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
R20	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
R22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
R23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
R24	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	102
R25	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	

## Lampiran 12. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Koefisien Korelasi (r hitung)	r kritis	Penilaian Validitas (r hitung $\geq$ r kritis)	Keputusan
1	0.239	0,396	0.239 $\geq$ 0,396	Tidak Valid
2	0.480	0,396	0,480 $\geq$ 0,396	Valid
3	0.132	0,396	0,132 $\geq$ 0,396	Tidak Valid
4	0.601	0,396	0,601 $\geq$ 0,396	Valid
5	0.754	0,396	0,754 $\geq$ 0,396	Valid
6	0.541	0,396	0,541 $\geq$ 0,396	Valid
7	0.640	0,396	0,640 $\geq$ 0,396	Valid
8	0.501	0,396	0,501 $\geq$ 0,396	Valid
9	0.610	0,396	0,610 $\geq$ 0,396	Valid
10	0.441	0,396	0,441 $\geq$ 0,396	Valid
11	0.455	0,396	0,455 $\geq$ 0,396	Valid
12	0.243	0,396	0,243 $\geq$ 0,396	Tidak Valid
13	0.693	0,396	0,693 $\geq$ 0,396	Valid
14	0.546	0,396	0,546 $\geq$ 0,396	Valid
15	0.321	0,396	0,321 $\geq$ 0,396	Tidak Valid
16	0.103	0,396	0,103 $\geq$ 0,396	Tidak Valid
17	0.632	0,396	0,632 $\geq$ 0,396	Valid
18	0.560	0,396	0,560 $\geq$ 0,396	Valid
19	0.643	0,396	0,643 $\geq$ 0,396	Valid
20	0.648	0,396	0,648 $\geq$ 0,396	Valid
21	0.653	0,396	0,653 $\geq$ 0,396	Valid
22	0.392	0,396	0,392 $\geq$ 0,396	Tidak Valid
23	0.674	0,396	0,674 $\geq$ 0,396	Valid
24	0.713	0,396	0,713 $\geq$ 0,396	Valid
25	0.061	0,396	0,061 $\geq$ 0,396	Tidak Valid
26	0.483	0,396	0,483 $\geq$ 0,396	Valid
27	0.525	0,396	0,525 $\geq$ 0,396	Valid
28	0.468	0,396	0.468 $\geq$ 0,396	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	28

**Lampiran 13. Data Item Statistik Total Validitas dan Reliabilitas Instrumen Hasil Penelitian**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	EXcluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.904	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	88.0800	63.160	0.239	0.905
Item_2	88.0000	61.500	0.480	0.901
Item_3	88.3200	63.143	0.132	0.910
Item_4	88.4400	58.757	0.601	0.899
Item_5	88.1600	59.140	0.754	0.896
Item_6	88.2000	60.750	0.541	0.900
Item_7	88.6000	60.167	0.640	0.898
Item_8	88.3600	60.657	0.501	0.901
Item_9	88.4400	60.090	0.610	0.899
Item_10	88.4400	62.090	0.441	0.902
Item_11	88.2800	60.877	0.455	0.902
Item_12	88.2800	63.127	0.243	0.905
Item_13	88.4400	60.423	0.693	0.898
Item_14	88.3200	60.893	0.546	0.900
Item_15	88.7200	62.793	0.321	0.904
Item_16	88.6800	63.643	0.103	0.910
Item_17	88.4400	59.923	0.632	0.898
Item_18	88.5600	59.757	0.560	0.899
Item_19	88.3600	58.740	0.643	0.898
Item_20	88.3200	60.143	0.648	0.898
Item_21	88.4400	58.257	0.653	0.897
Item_22	88.6800	61.977	0.392	0.903

Item_23	88.2400	59.773	0.674	0.898
Item_24	88.3600	58.907	0.713	0.897
Item_25	88.6400	64.490	0.061	0.909
Item_26	88.4400	61.090	0.483	0.901
Item_27	88.4400	60.757	0.525	0.900
Item_28	88.6800	61.393	0.468	0.901

## Lampiran 14. Data Statistik Total Jumlah Keseluruhan Faktor Kompetensi

### Statistics

Sum_Indikator		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		91.6800
Std. Error of Mean		1.61629
Median		89.0000
Mode		84,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.08146
Variance		65.310
Range		31.00
Minimal		81.00
MaXimum		112.00
Sum		2292.00

a. Multiple modes eXist. The smallest value is shown

Sum_Indikator					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81,00	1	4.0	4.0	4.0
	83,00	2	8.0	8.0	12.0
	84,00	3	12.0	12.0	24.0
	85,00	1	4.0	4.0	28.0
	86,00	2	8.0	8.0	36.0
	87,00	3	12.0	12.0	48.0
	89,00	1	4.0	4.0	52.0
	90,00	1	4.0	4.0	56.0
	95,00	2	8.0	8.0	64.0
	97,00	3	12.0	12.0	76.0
	98,00	1	4.0	4.0	80.0
	99,00	1	4.0	4.0	84.0
	100,00	1	4.0	4.0	88.0
	102,00	1	4.0	4.0	92.0
	104,00	1	4.0	4.0	96.0
	112,00	1	4.0	4.0	100.0
	Total		25	100.0	100.0

**Lampiran 15. Pengklasifikasian Data Jumlah Keseluruhan Faktor Kompetensi**

<b>Responden</b>	<b>Poin</b>	<b>Klasifikasi</b>
Responden 1	99	Baik
Responden 2	100	Baik
Responden 3	86	Kurang
Responden 4	83	Kurang
Responden 5	112	Baik Sekali
Responden 6	97	Baik
Responden 7	86	Kurang
Responden 8	95	Sedang
Responden 9	83	Kurang
Responden 10	97	Baik
Responden 11	95	Sedang
Responden 12	87	Kurang
Responden 13	97	Baik
Responden 14	84	Kurang
Responden 15	89	Sedang
Responden 16	104	Baik Sekali
Responden 17	98	Baik
Responden 18	85	Kurang
Responden 19	84	Kurang
Responden 20	84	Kurang
Responden 21	87	Kurang
Responden 22	87	Kurang
Responden 23	90	Sedang
Responden 24	102	Baik
Responden 25	81	Kurang

## Lampiran 16. Tabulasi Data Kedua Hasil Penelitian

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Jumlah				
R1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	3	3	4	4	4	22	4	3	4	3	4	3	21	4	3	3	3	3	19	179		
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	4	20	4	3	4	4	4	3	22	178
R3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	154
R4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	2	3	17	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	148
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	200
R6	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	3	3	22	4	4	3	2	3	4	20	174
R7	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	33	2	4	3	3	3	2	17	3	4	2	3	4	2	18	4	3	3	3	3	2	18	154
R8	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34	4	3	3	4	3	1	18	3	4	3	4	4	3	21	4	4	3	4	4	3	22	168
R9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	3	4	3	3	2	3	18	3	2	3	3	2	3	16	3	2	3	3	3	3	17	149
R10	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36	4	3	3	3	3	2	18	3	3	4	4	4	3	21	4	4	3	4	4	3	22	172
R11	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	34	4	3	3	3	3	2	18	3	3	4	4	4	3	21	4	4	3	4	4	3	22	168
R12	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33	3	4	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	2	17	157
R13	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	35	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	3	3	3	19	4	4	4	3	2	3	20	174
R14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	2	3	16	3	3	3	3	3	3	18	150
R15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	160
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	2	3	21	4	4	3	4	4	3	22	3	4	3	4	4	3	21	187
R17	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	3	4	3	4	3	3	20	4	3	4	4	4	2	21	4	4	3	4	3	4	22	174
R18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	152
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	150
R20	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17	151
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	156
R22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	156
R23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	162
R24	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	1	3	4	3	19	185
R25	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	2	3	16	3	3	3	3	3	3	18	144

## Lampiran 17. Data Statistik Indikator Faktor Kompetensi Pedagogik

### Statistics

Indikator_1		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		33.7600
Std. Error of Mean		0.62791
Median		33.0000
Mode		32.00
Std. Deviation		3.13953
Variance		9.857
Range		11.00
Minimal		29.00
MaXimum		40.00
Sum		844.00

Indikator_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29,00	1	4.0	4.0	4.0
	30,00	3	12.0	12.0	16.0
	31,00	1	4.0	4.0	20.0
	32,00	5	20.0	20.0	40.0
	33,00	4	16.0	16.0	56.0
	34,00	3	12.0	12.0	68.0
	35,00	2	8.0	8.0	76.0
	36,00	1	4.0	4.0	80.0
	37,00	2	8.0	8.0	88.0
	40,00	3	12.0	12.0	100.0
	Total		25	100.0	100.0

**Lampiran 18. Pengklasifikasian Data Penelitian Faktor Kompetensi Pedagogik**

<b>Responden</b>	<b>Poin</b>	<b>Klasifikasi</b>
Responden 1	37	Baik
Responden 2	40	Baik Sekali
Responden 3	32	Kurang
Responden 4	32	Kurang
Responden 5	40	Baik Sekali
Responden 6	34	Sedang
Responden 7	33	Sedang
Responden 8	34	Sedang
Responden 9	32	Kurang
Responden 10	36	Baik
Responden 11	34	Sedang
Responden 12	33	Sedang
Responden 13	35	Sedang
Responden 14	32	Kurang
Responden 15	33	Sedang
Responden 16	40	Baik Sekali
Responden 17	35	Sedang
Responden 18	31	Kurang
Responden 19	30	Kurang
Responden 20	30	Kurang
Responden 21	30	Kurang
Responden 22	32	Kurang
Responden 23	33	Sedang
Responden 24	37	Baik
Responden 25	29	Kurang Sekali

## Lampiran 19. Data Statistik Indikator Faktor Kompetensi Kepribadian

### Statistics

Indikator\_2

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		19.3600
Std. Error of Mean		0.38678
Median		18.0000
Mode		18.00
Std. Deviation		1.93391
Variance		3.740
Range		7.00
Minimal		17.00
MaXimum		24.00
Sum		484.00

### Indikator\_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17,00	2	8.0	8.0	8.0
	18,00	11	44.0	44.0	52.0
	19,00	2	8.0	8.0	60.0
	20,00	3	12.0	12.0	72.0
	21,00	3	12.0	12.0	84.0
	22,00	2	8.0	8.0	92.0
	23,00	1	4.0	4.0	96.0
	24,00	1	4.0	4.0	100.0
	Total		25	100.0	100.0

**Lampiran 20. Pengklasifikasian Data Penelitian Faktor Kompetensi Kepribadian**

<b>Responden</b>	<b>Poin</b>	<b>Klasifikasi</b>
Responden 1	22	Baik
Responden 2	18	Kurang
Responden 3	18	Kurang
Responden 4	17	Kurang
Responden 5	24	Baik Sekali
Responden 6	21	Baik
Responden 7	17	Kurang
Responden 8	18	Kurang
Responden 9	18	Kurang
Responden 10	18	Kurang
Responden 11	18	Kurang
Responden 12	20	Sedang
Responden 13	23	Baik Sekali
Responden 14	18	Kurang
Responden 15	19	Sedang
Responden 16	21	Baik
Responden 17	20	Sedang
Responden 18	18	Kurang
Responden 19	18	Kurang
Responden 20	19	Sedang
Responden 21	21	Baik
Responden 22	18	Kurang
Responden 23	20	Sedang
Responden 24	22	Baik
Responden 25	18	Kurang

## Lampiran 21. Data Statistik Indikator Faktor Kompetensi Sosial

### Statistics

Indikator\_3

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		19.2800
Std. Error of Mean		0.47089
Median		19.0000
Mode		18.00
Std. Deviation		2.35443
Variance		5.543
Range		8.00
Minimal		16.00
MaXimum		24.00
Sum		482.00

### Indikator\_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,00	4	16.0	16.0	16.0
	17,00	1	4.0	4.0	20.0
	18,00	6	24.0	24.0	44.0
	19,00	4	16.0	16.0	60.0
	20,00	1	4.0	4.0	64.0
	21,00	5	20.0	20.0	84.0
	22,00	2	8.0	8.0	92.0
	24,00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Lampiran 22. Pengklasifikasian Data Penelitian Faktor Kompetensi Sosial**

<b>Responden</b>	<b>Poin</b>	<b>Klasifikasi</b>
Responden 1	21	Baik
Responden 2	20	Sedang
Responden 3	18	Kurang
Responden 4	16	Kurang
Responden 5	24	Baik Sekali
Responden 6	22	Baik
Responden 7	18	Kurang
Responden 8	21	Baik
Responden 9	16	Kurang
Responden 10	21	Baik
Responden 11	21	Baik
Responden 12	17	Kurang
Responden 13	19	Sedang
Responden 14	16	Kurang
Responden 15	19	Sedang
Responden 16	22	Baik
Responden 17	21	Baik
Responden 18	18	Kurang
Responden 19	18	Kurang
Responden 20	18	Kurang
Responden 21	18	Kurang
Responden 22	19	Sedang
Responden 23	19	Sedang
Responden 24	24	Baik Sekali
Responden 25	16	Kurang

## Lampiran 23. Data Statistik Indikator Faktor Kompetensi Profesional

### Statistics

Indikator_4		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		19.2800
Std. Error of Mean		0.40216
Median		18.0000
Mode		18.00
Std. Deviation		2.01080
Variance		4.043
Range		7.00
Minimal		17.00
MaXimum		24.00
Sum		482.00

### Indikator\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17,00	3	12.0	12.0	12.0
	18,00	11	44.0	44.0	56.0
	19,00	2	8.0	8.0	64.0
	20,00	2	8.0	8.0	72.0
	21,00	1	4.0	4.0	76.0
	22,00	5	20.0	20.0	96.0
	24,00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Lampiran 24. Pengklasifikasian Data Penelitian Faktor Kompetensi Profesional**

<b>Responden</b>	<b>Poin</b>	<b>Klasifikasi</b>
Responden 1	19	Sedang
Responden 2	22	Baik
Responden 3	18	Kurang
Responden 4	18	Kurang
Responden 5	24	Baik Sekali
Responden 6	20	Sedang
Responden 7	18	Kurang
Responden 8	22	Baik
Responden 9	17	Kurang
Responden 10	22	Baik
Responden 11	22	Baik
Responden 12	17	Kurang
Responden 13	20	Sedang
Responden 14	18	Kurang
Responden 15	18	Kurang
Responden 16	21	Baik
Responden 17	22	Baik
Responden 18	18	Kurang
Responden 19	18	Kurang
Responden 20	17	Kurang
Responden 21	18	Kurang
Responden 22	18	Kurang
Responden 23	18	Kurang
Responden 24	19	Sedang
Responden 25	18	Kurang

## Lampiran 25. Dokumentasi Kegiatan



Kordinasi dengan Ketua KKG PJOK Kecamatan Sentolo Bapak Akhyadi, S.Pd., Jas.



Pengisian Kuesioner Penelitian oleh Guru PJOK Kecamatan Sentolo